



PROSPEK MEDIA DAKWAH TELEVISI
(Studi Terhadap Televisi AlHijrah Malaysia)

Ketua Peneliti

DR. JASAFAT. MA

-

Anggota

HAMIZAH BINTI SHAFIE
NIM. 411307157

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1437 H / 2016 M

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah s.w.t, penguasa alam semesta, atas segala nikmat, kesehatan, rejeki, serta wawasan yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Shalawat dan salam kepada junjungan mulia baginda Rasulullah s.a.w. yang telah mewariskan kebenaran kepada umat manusia, sehingga beliau terus menjadi suri tauladan.

Kami sangat menyadari bahwa, selesainya laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menyelesaikan laporan penelitian ini kami memang mengalami berbagai hambatan dan rintangan, namun semuanya dapat dihadapi dengan kesabaran dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini, kami juga ingin mengucapkan terimakasih dan menyatakan penghargaan yang setingginya-tingginya kepada:

1. Pihak TV AlHijrah Media Corporation, tokoh masyarakat yang telah menerima dan berdiskusi pada penulis menyelesaikan penelitian ini.
2. Dosen di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
3. Dr. A Rani Usman, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Ar-Raniry.

4. Seluruh staf, karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
5. Mahasiswa asal Malaysia yang bernaung di bawah Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia Cabang Aceh (PKPMI-CA),

Kami sangat menyadari bahwa laporan penelitian bersama dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berkat kerjasama terpadu, maka dengan segala kelurangannya laporan penelitian ini telah dapat diselesaikan.

Demi kesempurnaan laporan penelitian ini, kami sangat berharap dari siapa yang membaca laporan ini harap sudi kiranya memberi pandangan dan masukan konstruktif sehingga nantinya laporan ini semakin baik. Semoga laporan ini dapat membawa berkah dan manfaat terutama bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Wallahua 'lam.

Banda Aceh, 25 Juli 2016 M

20 Syawal 1437 H

Peneliti

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Media dalam Islam.....	14
C. Kreteria Media Dalam Islam	15
D. Peranan Media Dalam Islam.....	18
E. Televisi sebagai Media Audio Visual dan Manfaatnya.....	21
F. Penyiaran Berbasis Islam.....	23
1. Perkembangan Penyiaran Berbasis Islam	26
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Penyiaran Islam.....	28
3. Karakteristik Program Siaran Televisi Islami	28
4. Penyiaran dalam Pandangan Islam.....	30
G. Kepentingan Kajian.....	35
H. Metodologi Kajian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Metode yang Digunakan.....	39
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Lokasi Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara:	41
2. Dokumentasi:	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Sejarah Perkembangan Stasiun Televisi AlHijrah	43
2. Visi dan Misi Televisi AlHijrah.....	46
3. Struktur Organisasi Televisi AlHijrah.....	49
4. Frekuensi Televisi AlHijrah	52
5. Efek Televisi AlHijrah di Malaysia	52
B. Program Siaran Islami pada Televisi AlHijrah	55

1. Hard News (Berita).....	55
2. Soft News (Talk Show, Majalah, Dokumentari).....	57
3. Musik	60
4. Drama	61
5. Permainan.....	61
C. Kendala Televisi AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam	64
1. Kendala TV AlHijrah pada bagian Eksternal	65
2. Kendala TV AlHijrah Dibagian Internal	67
D. Pandangan Masyarakat Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah.....	69
1. Penyampaian Televisi AlHijrah dalam Siaran Acara yang Dilaksanakan	72
2. Manfaat adanya Televisi AlHijrah kepada Masyarakat Malaysia	76
3. Televisi AlHijrah sebagai Media Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Kontrol Sosial kepada Masyarakat Malaysia	78
4. Saranan Meningkatkan Rating Rancangan Agama di Televisi AlHijrah.....	81
E. Analisis Hasil Penelitian.....	84
1. Siaran Acara Islami pada TV AlHijrah:	84
2. Kendala TV AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam:.....	84
3. Pandangan Masyarakat terhadap Acara-acara Keislaman di TV AlHijrah:.....	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
Lampiran-Lampiran.....	97

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Siaran Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi AlHijrah Malaysia)”. Penelitian dilatarbelakangi oleh program siaran yang berbasis Islam dianggap sebagai program-program tidak menarik atau tidak menghibur, tidak kreatif dan tidak menarik perhatian penonton. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui program siaran Islami pada televisi AlHijrah dan apa sebenarnya kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam. Untuk mendalami permasalahan tersebut, penelitian ini juga mencari tahu pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHirah. Penelitian ini dilakukan pada TV AlHijrah dan tokoh masyarakat Malaysia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian berita TV AlHijrah menggunakan teknikinformatif yang berbentuk *hard news*, program acara majalah (*magazines*), *talk show* dan dokumentasi menggunakan jenis program *soft news* yang berbentuk informatif, dan program acara drama, music dan permainan, mereka menggunakan jenis komunikasi hiburan (santai). Kendala external di stasiun ini adalah kurangnya periklanan, penonton tidak minat terhadap acara yang disajikan, kurang pekerja profesional, saingan teknologi antar stasiun penyiaran TV di Malaysia. Sedangkan kendala internal, susah menarik perhatian penonton, pengiklan dan sponsor sebagai sumber dana dan pendapatan stasiun, selain itu menyesuaikan aturan syariat, pemerintah, penonton dan pengiklan. Selanjutnya yaitu kurangnya penonton dalam program *talk show agama*. Respon masyarakat terhadap acara keislaman di TV AlHijrah mendapatkan tanggapan yang positif, dan member manfaat. Untuk meningkatkan jumlah pemirsa, responden menyarankan agar dapat memperbanyak promosi, program hiburan islami, disamping mengkaji waktu sesuai bagi program tertentu.

Kata Kunci : *Siaran, Islam, TelevisidanPenyiaranIslami*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tolak ukur kemajuan sebuah negara adalah sampai di mana ia menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan dengan mantap, komprehensif dan total. Najidah & Abu Darda menyatakan peranan media dalam Islam mesti menonjolkan prinsip yang selari dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh Islam.¹ Dalam perihal ini Ghazali menyatakan bahawa antara peranan media informasi Islam sewajarnya ditumpukan untuk menyebarkan agama Islam, memperjelaskan isu-isu yang berkaitan umat, menggunakan pendekatan berhikmah dalam menjayakan komunikasi tersebut, menangkis salah faham yang dipaparkan oleh media Barat terhadap agama Islam dan melindungi ummah dari sebarang anasir yang menyesatkan.²

Justeru itu, Abdul Latif menyatakan media massa Islam dapat melaksanakan hal itu melalui fungsi kritik atau pengawasan sosial (*social control*) dengan cara verbal mahupun non verbal, tetapi perlu menghindari ungkapan dan adegan-adegan yang bertentangan dengan al-Quran dan Sunnah Rasulullah. Justeru, komunikasi Islam yang berteraskan al-Quran dan hadits hendaklah dijadikan panduan utama dalam usaha kita

1 Najidah Zakariya dan Abu Dardaa Mohamad. (2013). Media Sebagai Wasilah Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah* v 5: 92-99.

2 Ghazali Sulaiman. (2008). *Media Komunikasi Islam*. Ed. S. Salahudin Suyurno, Huzaimah Ismail & Aini Ramlan. Shah Alam: UiTM UPENA. 67-76.

berdakwah dan mewujudkan perpaduan kesatuan ummah.³

Perkembangan dakwah di zaman kontemporer, kini para da' i, kyai dan para ustaz dalam melaksanakan dakwahnya dituntut agar tidak hanya secara *talaqqi* atau tatap muka, melainkan dapat menggunakan pelbagai media baik cetak maupun elektronik, baik audio, visual maupun audio-visual. Artinya, di era informasi seperti sekarang ini, tidak mungkin dakwah masih hanya menggunakan pengajian di mushalla dan di masjid yang hanya diikuti oleh mereka yang hadir di tempat tersebut. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam.

Media televisi juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Oleh sebagian besar masyarakat televisi dijadikan sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Di beberapa negeri masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih dalam.

Sebagai media audio visual yang disebut juga dengan media dengar pandang atau sambil didengar langsung dapat dilihat, televisi memiliki beberapa kelebihan, baik dari segi programnya maupun teknologi yang dimilikinya. Dilihat dari sudut pandang dakwah, media televisi dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya seharusnya bisa menjadi media dakwa yang efektif jika dikelola dan dipergunakan secara professional. Selain media televisi memiliki relevansi sosiologis dengan dengan masyarakat Indonesia yang pada umumnya berada pada tahapan *hering and watching*, di sisi lain masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam adalah sebagai peluang yang cukup besar untuk menjadikan media televisi sebagai alat untuk menyampaikan pesan agama melalui dakwah. Dengan kondisi demikian maka eksistensi dakwah di televisi tentunya berpeluang untuk memiliki peminat yang cukup besar terlebih bila dakwah ditelvisi dikemas secara professional. Dengan demikian bisa jadi dakwah melalui televisi dapat lebih efektif dilihat dari terjangkaunya secara luas

3 Abdul Latif Abu Bakar. (2012). Peranan Media dalam Dakwah Islamiah. Dalam Wacana Pemikiran Dan Peradaban Ummah ke 4, Seminar Dakwah Nasional 8-9 Okt. 2012 di PWTC.

kepada masyarakat dari pada dilaksanakan ditempat tentu yang tidak disiarkan oleh televisi.⁴

Jelas bahwa, media merupakan satu aspek komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagai aspek komunikasi yang penting, media amat berpengaruh dalam memberi panduan kepada tingkah laku manusia, mewarnai kehidupan dan mempengaruhi norma-norma hidup manusia. Berdasarkan Kamus Dewan, media dinyatakan sebagai alat, saluran atau perantara komunikasi yang dapat menyampaikan maklumat berita kepada orang ramai dalam masa yang singkat.⁵

Berkait dengan ini, Nielsen dan Musa menjelaskan bahawa media merupakan penyampai atau pembawa maklumat antara punca dengan penerima seperti filem, video, radio, gambar foto, risalah, poster dan sebagainya.⁶ Aminuddin et al. (2009) berpendapat media berperanan mencapai sesuatu perubahan tertentu sama ada yang berkaitan dengan sikap, ilmu pengetahuan mahupun amalan.⁷ Bagi Najmuddin dan Samsuddin (2015) Media dilihat satu alat bagi mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan cepat, sehingga mereka menjadi komuniti yang yang mampu memahami informasi lebih banyak (*well informed*) selain mewujudkan jaringan sesama komuniti atau masyarakat berjejaring (*networking societies*). Dengan kata lain, media komunikasi membekalkan pesan atau informasi baik yang bermanfaat atau sebaliknya kepada seseorang dengan tujuan mempengaruhi sesuatu hal dan bertujuan untuk mencapai sesuatu perubahan tertentu.⁸

Di media elektronik, televisi di Malaysia baik program nasional maupun lokal, hampir tiap pagi dan sore pemirsa disuguhi dengan berbagai macam program acara. Adanya berbagai macam cara di TV menunjukkan

4 Aminudin Basir (at. all), (2009). Kebebasan Media Komunikasi Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Hadhari*. 2:65-82.

5 *Kamus Dewan*. (2010). Edisi Ke-5. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Pustaka.

6 Nielsen, C. (2001). *Touris and The Media*. Melbourne: Hospitality Press. Lihat juga, Musa Abu Hassan. (1996). Penggunaan Media Komunikasi dalam Aktiviti pemindahan Pengetahuan. Dlm. Mazanah Mohamad & Ezhar Tamam (peny). Rakan Kongsi, *Komunikasi dan Media dalam Pembangunan*. Serdang: Penerbit UPM.

7 Aminudin Basir (at. all), (2009). *Ibid*.

8 Najmuddin Mohammad Rasul & Samsudin A. Rahim. (2015). Penggunaan Media, Norma Kewarganegaraan Dan Partisipasi Politik Dalam Era Transisi Ke Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication* Jilid 31(1): 187-204.

bahwa era informasi dan teknologi jika dipergunakan dan dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan-kegiatan dakwah mungkin kehadirannya akan mendatangkan manfaat bagi kemaslahatan umat. Selain itu, televisi juga sangat efektif untuk digunakan sebagai media penyampai pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah yang sangat luas. Dakwah melalui televisi dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dalam bentuk ceramah, sandiwara, film (FTV), maupun sinetron. Melalui televisi seorang pemirsa dapat mengikuti kegiatan dakwah seakan dia berada langsung dihadapan da'i dan bahkan sekarang sudah banyak siaran langsung yang dilakukan untuk kepentingan siaran dakwah.⁹

Keberadaan media massa hari ini sangat penting untuk penyampaian pesan-pesan islami, sehingga pesan tersebut mampu tersebar keseluruh komunitas masyarakat baik yang ada di kampung-kampung bahkan ke kawasan terpencil sekalipun. Terkait dengan media Islam, media Islam adalah medium menyampaikan pesan Islam secara menyeluruh karena didalamnya bisa dilakukan dakwah *bi al-lisan* (dengan percakapan), dakwah *bi al-hal* (dengan perbuatan), dakwah *bi al-qalam* (dengan tulisan) dan dakwah *bi al-qudwah* (dengan keteladanan) yaitu sikap atau perilaku yang mencerminkan moralitas akhlak Islam yang memberi contoh baik kepada penonton.¹⁰

Sebagai contoh Rasulullah s.a.w. juga, menggunakan medium komunikasi seperti mengantar surat kepada raja-raja Arab dan *a'jam* (bukan Arab) lebih dari lima puluh buah ketika ingin mengembangkan dakwah Islamiyyah secara meluas ke seluruh pelosok dunia.¹¹ Namun dunia hari ini dihadapkan dengan berbagai bentuk teknologi modern membuat manusia mudah untuk mengakses dan mencari bahan ilmiah, maka dengan adanya teknologi modern ini kita perlu memanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menyampaikan dakwah Islam, bukan dengan membiarkan umat Islam mengikuti budaya Barat.

Sesuai dengan fitrah kemanusiaan, pendekatan dalam amalan

9 Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009. Hal. 120

10 Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, (Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli, 2013), hlm. 11.

11 Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar (Jakarta: Studia Press, 2002), hlm 206.

komunikasi Islam adalah untuk memberi manfaat kesejahteraan kepada seluruh manusia. Sebagai sumber rujukan tertinggi kepada umat Islam, Al-Quran dan Al-Sunnah dianggap mendasari prinsip dan kaedah komunikasi meliputi dua bentuk komunikasi antara Allah dan manusia. *Pertama*, komunikasi melalui penggunaan bahasa yang dapat mengerti oleh dua pihak. Ini disebut dengan komunikasi verbal. *Kedua*, komunikasi non linguistik atau non verbal, yakni komunikasi melalui penggunaan fenomena alam. Demikianlah Allah membuka komunikasi langsung dengan manusia melalui cara menurunkan ayat-ayat (tanda-tanda). Setiap saat, Allah menurunkan dan menunjukkan kepada orang-orang yang dapat memahaminya sebagai tanda-tanda kebesaran Allah.¹²

Peran TV dan faktor individu menonton TV antaranya disebabkan untuk mendapat pendidikan sosial yaitu ingin mengetahui informasi yang disampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Seterusnya, sebagai media komunikasi. Kemampuan media TV melakukan siaran *on the spot*, tentang suatu peristiwa tertentu, misalnya memungkinkan pemirsa dapat menyaksikan peristiwa tersebut secara terus pada saat kejadiannya sedang berlangsung.

Ketiga, salah satu sisi positif media TV adalah bisa menjadi sarana pendidikan yang baik. Berbagai modul pendidikan jarak jauh, misalnya, dapat disiarkan melalui TV sehingga membantu proses pendidikan dan pembelajaran anak-anak yang tinggal di daerah-daerah terpencil yang kemungkinan besar tidak memiliki sarana pendidikan yang memadai. Kehebatan TV sebagai media informasi dan hiburan yang handal, terbukti dengan semakin beraneka ragamnya program yang ditampilkan oleh penyelenggara siaran TV dan semakin panjangnya jam tayangan. Dapat dikatakan, selama dua puluh empat jam sehari tersedia berbagai saluran program yang memungkinkan setiap pemirsa mengakses siaran.¹³

Di Malaysia, stasiun TV dibagi kepada tiga kategori yaitu TV sepenuhnya milik kerajaan atau pemerintah, TV swasta, dan perpaduan antara TV pemerintah dengan swasta. Stasiun TV yang bernaung dan dalam pengelolaan pemerintah sepenuhnya adalah TV1, TV2, dan TVi.

12 Luthfi Hamidi, *Semantik AlQuran dalam Perspektif Taskiru Izutsu*, (Porwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 211.

13 E. B. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 74.

TV swasta di Malaysia terdiri dari lima bentuk yaitu TV swasta gratis, satelit gratis, satelit berbayar, kabel berbayar, dan televisi dalam talian. TV swasta gratis dikelola oleh Media Prima Berhad ialah TV3, NTV7, 8TV dan TV9. Kemudian TV satelit gratis adalah NJOI, TV satelit berbayar yaitu Astro (termasuk Astro Beyond HD). Seterusnya, TV kabel berbayar (U Television, Fine TV, dan Vision Four, ABNXcess), TV dalam talian (Etv, HyppTV, dan REDtone).

Stasiun TV semi kerajaan yang mana keuangan dan program siarannya sebagian diperoleh dari kerajaan, seperti televisi Pertubuhan Berita Nasional Malaysia (BERNAMA) atau disebut dengan Bernama TV dan stasiun TV dibawah kelolaan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) yaitu TV AlHijrah.

Lahirnya penyiaran Islam seharusnya dihargai dengan baik. Keberadaan media penyiaran Islam juga sangat diperlukan agar umat Islam tidak terpengaruh kepada elemen-elemen deislamisasi yang bisa merusak umat Islam ke arah kesesatan. Penyiaran Islam berperan besar bagi masyarakat, yaitu untuk membentuk pendapat umum (*ra'yu al-'Aam*), di sini juga kita dapat menyampaikan amar makruf nahi mungkar secara tidak langsung.

Namun, program yang bernilai Islam ini sering dikatakan tidak menghibur, hambar, topik tidak menarik, dan bahkan ada yang menganggap program-program tersebut hanya sesuai untuk orang tua saja. Ini terjadi karena cara penyampaian tidak kreatif dan inovatif. Program siaran ini juga sering dikatakan selalu serentak dengan program yang lebih menarik dan waktu siarannya tidak sesuai dengan keadaan waktu ditayangkan.

Jika dilihat program siaran Islam di Malaysia, kebanyakannya tidak menarik minat anak-anak dan remaja untuk menonton. Sedangkan jika produser yang berpikir untuk Islam, mereka akan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah ini. Dengan mengubah teknik menarik minat anak-anak dan remaja terhadap Islam dengan membuat kartun, film, kuis, musik islami secara kreatif, maka ia akan mendatangkan hasil yang baik.

Setiap stasiun TV dimanapun terkandung aspirasi *Non Government Organization* (NGO), hiburan, budaya, ekonomi, dan informasi. Jika diperhatikan kepada TV pemerintah seakan-akan membawa aspirasi yang sama

seperti TV swasta sebagaimana elemen-elemen tersebut, tetapi ternyata program acara di TV pemerintah masih terikat dengan pemerintah dari sudut isi kandungan karena mereka mempunyai kepentingan politik. Jadi, inilah yang membedakan TV pemerintah dengan TV swasta. Hadirnya TV AlHijrah yang membawa konsep semi pemerintah dan semi swasta yaitu membawa aspirasi pemerintah dan kepentingan swasta.

Oleh karena itu, TV AlHijrah hadir sebagai tanda era baru dalam industri penyiaran di Malaysia. Tujuan stasiun ini adalah untuk menyediakan sebuah platform televisi untuk mendidik, menghibur dan menyatukan umat. Ini juga adalah usaha murni yang diperkenalkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) bagi menyebarkan Islam diseluruh dunia khususnya Malaysia.¹⁴

Penyiaran berbasis Islam, tentunya mempunyai berbagai masalah yang perlu ditempuh untuk merealisasikan harapan penyiaran dakwah. Lagi pula masyarakat kini sering memandang remeh terhadap penyiaran berbasis Islam karena merasakan penyiaran ini tidak menghibur malah membosankan.

Penelitian ini penting, karena seluruh stasiun TV yang berada di Malaysia belum ada siaran TV yang berbasis keislaman. Sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan Negara Malaysia adalah Negara Melayu yang indentic dengan Islam tapi program-program siaran TV tidak diatur sesuai dengan konsep Islam, seperti waktu-waktu shalat agar dikumandangkan azan, waktu imsakiyah, jam berbuka puasa dan yang lainnya. TV AlHijrah semestinya dijadikan pilot projek terhadap TV lain dan seharusnya pula mendapat dukungan penuh dari semua elemen di Negara tersebut, sehingga akan menjadi TV Islam terbaik, namun sangat disayangkan sampai saat ini keberadaan TV Alhijrah seakan-akan bagaikan karang tumbu di batu, hidup segan mati tak mahu. Oleh karena itu judul peneliti yang sesuai adalah penelitian ini akan mengangkat judul "**PROSPEK DAKWAH MELALUI TELEVISI" (Studi AlHijrah Malaysia)**.

¹⁴ Diakses di Online: TV Al-Hijrah, *Info Korporat (Tentang Kami)*, pada tanggal 23 November 2014, jam 9.00 a.m.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan masalah dalam penelitian (*minor research question*) yang perlu dijawab yaitu:

1. Apa saja siaran acara islami pada televisi AlHijrah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHijrah?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menelaah program siaran islami pada televisi AlHijrah.
2. Untuk memahami kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam.
3. Untuk mengkaji pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHijrah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti dalam menjalankan penulisan ini adalah seperti berikut:

1. Manfaat secara teoritis yang diperoleh penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang bagaimana sebenarnya media TV di Malaysia yang indentik dengan negara Islam dalam menyediakan sarana Dakwah.
2. Dapat dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan di Malaysia

agar memperkuat keberadaan TV Alhijrah sebagai media audio visual yang dapat dijadikan sarana dakwah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terkait pembahasan tentang siaran islami pada TV AlHijrah, beberapa jurnal yang terkait dengan peneliti ini. Salah satunya adalah penulisan jurnal yang berjudul “TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Lanskap Dunia Penyiaran Islam”. Jurnal ini telah ditulis oleh beberapa orang pengkaji media Islam di Malaysia yaitu Prof. Dr. Zulkiple Abd Ghani, Prof. Dr. Musa Abu Hassan, Fauziah Hassan, Suria Hani A. Rahman dari Universiti Sains Islam Malaysia.

Jurnal ini membahas tentang perkembangan zaman, yaitu munculnya fenomena baru kepada seluruh dunia dengan pendekatan falsafah penyiaran yang berorientasikan Islam dan kandungan program TV yang telah disusun dan disiarkan untuk tontonan masyarakat. Konteks *tajdid* ataupun “pembaharuan” dalam media penyiaran yang dibawa oleh stasiun TV ini sekaligus mengangkat *image* positif Islam ke seluruh pelosok dunia. Walaupun perkembangan stasiun TV ini masih baru, namun konsep Islam yang diperkenalkan dapat memberi perubahan besar dalam lanskap dunia penyiaran.¹

¹ Zulkiple Abd Ghani, Jurnal: “TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Lanskap Dunia Penyiaran Islam.” 2012. hlm. 1.

Selain itu, penelitian lainnya juga diambil dalam jurnal yang berjudul “Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI”. Jurnal ini telah ditulis oleh Haulah Citra Kusuma Wardhani (0709150520)-B dan emailnya beralamat *haulahcitra@gmail.com*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa strategi pemrograman dari TVRI dalam memenuhi fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik di Indonesia melalui konten programnya. Karena TVRI sebagai TV publik Indonesia juga membutuhkan strategi programming yang tepat untuk senjata utama merebut pasar, yang meliputi khalayak dan pengiklan, yang mana pasar berfungsi sebagai salah satu faktor yang penting dalam keberlangsungan hidup suatu media.

Antara isi dalam penulisan ini terkait dengan sengitnya persaingan yang ada di industri pertelevisian Indonesia, membuat TVRI sebagai lembaga penyiaran publik tersisihkan dengan maraknya TV swasta yang kini lebih variatif dalam konten programnya. Strategi manajemen programming ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, hingga pengawasan dan evaluasi program, namun di TVRI, proses manajemen programming ini terlihat pada tahapan eksekusi program yaitu saat jam tayang *prime time*, hampir semua TV swasta nasional menayangkan program serupa yaitu sinetron dan *reality show*, TVRI melakukan kebijakan yaitu dengan menempatkan program dengan segmentasi *audience* yang lebih spesifik yaitu laki-laki dewasa melalui beberapa program yang ditayangkan pada jam tersebut seperti Push Meong, Quo Vadis, dan Pendopo. Ketiga program tersebut merupakan program dengan tingkat *audience* yang terbilang stabil. Konten yang diusung tetap sesuai dengan visi dan misi program TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Inti penelitian ini adalah menjelaskan tentang strategi manajemen pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI untuk memenuhi fungsinya sebagai TV publik di Indonesia terlihat dari tahapan eksekusi programnya, yaitu pada jam *prime time* saat TV lain menayangkan program unggulan seperti sinetron yang mayoritas ditonton oleh perempuan, maka TVRI mencari celah dengan membuat program yang mengusung tema-tema sosial, budaya dan politik yang ditujukan untuk laki-laki. Selain mengandalkan kreatifitas dengan membuat program-program yang mengusung aspek

kultural, TVRI juga membandingkan atau mengadaptasi program yang sudah populer di TV nasional lain.

Sehingga strategi pemrograman yang terlihat dari tahap eksekusi program, yang menguatkan eksistensi lembaga penyiaran publik TVRI khususnya dalam memenuhi fungsinya sebagai TV publik ditengah persaingan dengan TV swasta yang semakin menjamur terutama di Indonesia.²

Kajian terakhir yang diambil oleh penulis adalah berdasarkan penelitian yang berjudul “Strategi Penyiaran dalam Menarik Minat Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi Pada Satsiun TVRI Sumut) yang dikarang oleh Abdul Rohim dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2015.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dalam menarik perhatian pemirsa melalui program siaran daerah di LPP TVRI Sumut dan manfaatnya untuk memperkuat kualitas siaran TVRI Stasiun Sumatera Utara.

Penelitian ini menjelaskan program acara *talk show* di TVRI Stasiun Sumatera Utara menggunakan teknik komunikasi informatif dan persuasif. Dalam program acara berita teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik informatif saja. Program acara musik teknik komunikasi yang digunakan yaitu teknik untuk menghibur, yang penyampaian pesannya bersifat santai dan menghibur. Penyampaian pesan yang santai dan didukung dengan penampilan kostum yang sopan dan ekspresi yang sesuai dapat membuat acara musik suasananya hidup.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam berbagai program acara TV ini berbeda-beda. Dalam acara *talk show* memakai strategi informatif dan persuasif, acara berita memakai strategi informatif sedangkan acara musik hanya sebagai hiburan saja.³

2 Haulah Citra Kusuma Wardhani, Jurnal: *Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI*, 17 Februari 2014, hlm . 10.

B. Media dalam Islam

Badlihisham (2012) berhujah bahawa Islam dan dakwah adalah satu kebangkitan yang seiring dan menuju destinasi yang sama. Lebih jelas lagi jika dikatakan bahawa dakwah adalah sebahagian dari Islam yang tidak boleh dipisahkan. Simbiosis yang kukuh di antara Islam dan dakwah membuka suatu penelitian dan panduan yang berguna kepada semua pihak yang terlibat dalam perjuangan suci ini.⁴ Media dakwah bererti saluran dakwah atau saluran sesuatu isi dakwah untuk disampaikan kepada sasaran. Dalam bahasa Arab ia disebut *wasilah al-da'wah*.⁵

Berdakwah dalam Islam bukan sekadar berceramah semata-mata. Ianya meliputi aspek bagaimana dakwah itu harus diatur, disusun menjadi suatu program yang harus dijalankan secara sistematik.⁶ Media menjadi salah satu wasilah dakwah yang digunakan oleh para pendakwah pada masa kini. Sebagaimana media banyak membantu komunikasi dan sebaran informasi di kalangan masyarakat, ia juga banyak membantu gerakan dakwah dalam sesuatu organisasi mahupun individu itu sendiri dalam memperjuangkan amanah Allah di muka bumi.

Media dalam Islam juga banyak membantu pendakwah dalam memahami sasaran dakwahnya. Etika dalam komunikasi media yang berkesan akan membuatkan sasaran dakwah percaya kepada pendakwah dan akan menceritakan permasalahannya yang wujud.⁷

Adalah menjadi satu kewajipan kepada para pendakwah untuk menyumbang kepada dakwah melalui pendekatan yang sesuai dan selaras dengan tahap golongan sasaran melalui saluran media yang berkesan pada abad ini yang disebabkan oleh populariti dan peranannya sebagai senjata yang mempunyai

Skripsi: *Strategi Penyiaran dalam Menarik Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi pada Stasiun TVRI Sumut)*, (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015), hlm. 80-83.

4 Badlihisham Mohd Nasir. 2012. Islam dan Dakwah Dalam Zaman Kebangkitan wal Islam dan Era Penjajahan Barat di Tanah Melayu. *Jurnal Islamiyyat*. 34: 5-12.

5 Abdullah Muhammad Zin, (et.all), .1997. *Prinsip Dakwah dalam Arus Pembangunan Malaysia*. Kuala Lumpur: Percetakan Watan.

6 Mahfudh Syamsul Hadi, H. Muaddib Aminan & Cholil Uman. 1994. K.H Zainuddin MZ. *Figura Da'i Berjuta Umat*. Surabaya: Penerbit Karunia.

7 Izwah Saudi. 2010. *Penerimaan Remaja Terhadap Unsur-Unsur Dakwah Dalam Drama Di TV1*. Tesis Sarjana, Jabatan Dakwah dan Kepimpinan, Universiti Kebangsaan Malaysia.

serampang dua mata.⁸

Penggunaan media telah lama digunakan dalam Islam dan ianya telah muncul sejak awal zaman Rasulullah SAW. Sebagai contoh, al-Quran mendatangkan cerita-cerita zaman dahulu yang boleh digambarkan seolah cerita-cerita drama. Begitu juga Rasulullah telah menugaskan beberapa orang sahabat untuk berseni di pentas-pentas syair sebagai cara menyebarkan dakwah dan juga membalas tohmahan para musyrikin seperti mana baginda mengarahkan Hassan bin Tsabit ketika perang Bani Quraizah: “Seranglah kaum Musyrikin (dengan syairmu), kerana Jibril bersamamu”.⁹. Ini kerana pentas syair boleh dianggap sebagai media utama masyarakat Arab ketika itu.

C. Kreteria Media Dalam Islam

Penggunaan media seperti internet yang meluas melalui laman blog, *Facebook*, *Twitter*, *Skype*, *Instagram* dan lain-lain di samping media massa yang sedia ada seperti akhbar, radio dan televisyen merancakkan lagi penyebaran maklumat dan informasi dalam kalangan masyarakat. Justeru itu, media massa memainkan peranan dan tanggungjawab yang penting serta amanah yang sangat berat dalam menyampaikan maklumat yang benar, tepat dan berfaedah kepada masyarakat. Bukan itu sahaja, bahkan maklumat yang disebarkan oleh media massa juga perlu mengambil kira tanggungjawab untuk mendidik masyarakat ke arah kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Oleh itu, persiapan atau persediaan perlu diurus dengan sebaiknya agar dapat meyakinkan tentang topik yang akan dibicarakan (S. Salahuddin 2011).

Ghazali (2007) berpendapat bahawa dalam membentuk komunikasi Islam yang sesuai dengan kehendak yang telah ditetapkan oleh Islam, maka beberapa syarat-syarat dalam penggunaan media yang perlu dituruti oleh media yang selari dengan syariat Islam adalah seperti berikut:

1. Membetulkan niat melakukan usaha penerbitan media semata-mata kerana Allah. Dalam melaksanakan tuntutan dalam berdakwah, setiap perkara yang dilakukan hendaklah semata-

⁸ Badlihisam Mohd Nasir. 2012. *Ibid*

⁹ al-Bukhari, no. 6153 dan Muslim no. 2486

mata kerana Allah. Niat yang betul akan membuahkan hasil yang dapat memberi natijah yang berkesan kepada golongan sasaran. Tugas menyebarkan dakwah ini bukanlah sesuatu yang boleh dilakukan sambil lewa sahaja. Ianya memerlukan kepada niat dan juga pengisian yang bermatlamatkan untuk menyumbang kepada pembangunan ummah.

Media dari perspektif Islam haruslah bersifat menyuruh atau menyeru kepada yang makruf dan mencegah yang mungkar. Media juga harus bersifat menyatakan sesuatu yang benar dan tidak memutarbelitkan keadaan dan kebenaran untuk kepentingan diri sendiri atau kumpulan (Zulkiple Abd Ghani 2001:30).

2. Perkara yang diterbitkan mestilah yang dibenarkan oleh syarak. Perkara yang diterbitkan oleh pihak yang menggunakan metod media sebagai wasilah untuk berdakwah haruslah yang halal dan tidak cenderung kepada sesetengah pendapat sahaja. Ianya haruslah bersifat menyeluruh dan tidak lari dari ajaran Islam. Saluran maklumat yang diberikan juga haruslah tepat dan menepati ajaran Islam agar masyarakat tidak keliru dan mudah memahami isi dakwah yang disampaikan.
3. Pelaksanaan media hendaklah mengikut lunas-lunas yang dibenarkan oleh syariat, tidak menyalahi hukum-hakam dan bertugas menyebarkan dakwah Islam sebagai melaksanakan tugas fardu kifayah.

Penggunaan media untuk penyiaran agama sangat penting terutama pada zaman teknologi maklumat masa kini. Menurut Ahmad (2006) media Islam pada hari ini juga perlu tampil sebagai pembina budaya dengan melakukan islah budaya yang berjiwa tauhid dalam kerangka dan batas syariat. Penggunaan media amat membantu kepada perkembangan Islam di Malaysia. Melalui medium ini, mesej Islam dapat disampaikan secara lebih berkesan. Kehidupan pada masa kini dipengaruhi oleh teknologi moden dan masyarakat terbudaya dengan media di mana kebanyakan ideologi budaya dan penerapan nilai diturunkan

dari satu generasi ke generasi yang lain melalui media seperti televisyen, muzik dan internet.

Kemajuan media yang berkembang pesat membawa kepada perubahan sosial yang pelbagai. Masyarakat Muslim kini sedang berhadapan dengan perubahan era teknologi maklumat dan komunikasi yang rata-ratanya mempengaruhi kehidupan seharian. Justeru, perkembangan dakwah juga harus seiring dengan perkembangan zaman supaya turut sama cenderung menggunakan metodologi kontemporari. Pendakwah harus lebih berani mengaplikasi apa jua teknologi bagi memperkukuh metodologi dakwah sedia ada supaya lebih mantap dan berkesan (Ruzain 2011).

4. Natijah daripada usaha itu disalurkan kembali ke jalan Allah untuk terus mengembangkan ajaran Islam dalam bentuk-bentuk perjuangan yang lain seperti penglibatan dalam sektor ekonomi, siasah, seni secara Islam dan lain-lain.

Penggunaan media amat membantu kepada perkembangan Islam di Malaysia. Melalui medium ini, mesej Islam dapat disampaikan secara lebih berkesan. Kehidupan pada masa kini dipengaruhi oleh teknologi moden dan masyarakat terbudaya dengan media di mana kebanyakan ideologi budaya dan penerapan nilai diturunkan dari satu generasi ke generasi yang lain melalui media seperti televisyen, muzik dan internet. Kemajuan media yang berkembang pesat membawa kepada perubahan sosial yang pelbagai. Masyarakat Muslim kini sedang berhadapan dengan perubahan era teknologi maklumat dan komunikasi yang rata-ratanya mempengaruhi kehidupan seharian. Justeru, perkembangan dakwah juga harus seiring dengan perkembangan zaman supaya turut sama cenderung menggunakan metodologi kontemporari. Pendakwah harus lebih berani mengaplikasi apa jua teknologi bagi memperkukuh metodologi dakwah sedia ada supaya lebih mantap dan berkesan (Ruzain 2011).

5. Tidak meninggalkan perkara-perkara asas yang menjadi teras keimanan seseorang sepanjang proses penyediaan

media berkenaan. Dalam menjalankan aktiviti dakwah, para pendakwah diingatkan supaya tidak sesekali meninggalkan perkara asas yang menjadi pasak keimanan umat Islam. Melalui penggunaan media, pelbagai keperluan semasa umat Islam dapat dicurahkan oleh umat Islam itu sendiri mengikut citarasa kontemporari yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang sentiasa menjadi pilihan alternatif umat Islam sekarang. Penggunaan media dalam Islam seharusnya lebih menekankan konsep tauhid dan menjadikan Islam sebagai acuan hidup mereka.

Peranan media dalam Islam mestilah menonjolkan prinsip yang selari dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh Islam. Dalam konteks komunikasi Islam yang mempunyai ruang lingkup yang lebih luas tentang media, Islam telah menetapkan bahawa media Islam mestilah selari dengan peranan agama Islam.

Berdasarkan kepada syarat-syarat yang di atas, dapat disimpulkan bahawa prinsip media dalam Islam itu haruslah berpandukan kepada ajaran Islam yang sebenar. Di samping itu, para daie juga harus menitikberatkan isi-isi dakwah yang terkandung agar tidak menyakiti hati golongan sasaran dalam proses berdakwah melalui saluran media ini. Saluran maklumat yang diberikan juga haruslah tepat dan menepati ajaran Islam agar masyarakat tidak keliru dan dengan mudah boleh memahami isi dakwah yang disampaikan. Syarat-syarat yang telah ditetapkan itu sebenarnya memberi faedah kepada manusia sejagat yang terkandung di dalamnya konsep menyuruh kepada yang makruf dan menegah kepada yang mungkar. Melalui syarat yang digariskan, para pengamal media seharusnya dapat membina dan mendidik masyarakat menjadi lebih berilmu.

D. Peranan Media Dalam Islam

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan kemampuan untuk berfikir. Dengan anugerah akal tersebut, manusia berusaha menyesuaikan diri dengan persekitaran yang sentiasa berubah-ubah termasuk penciptaan teknologi maklumat yang boleh membantu dalam aspek kehidupan

(Muhammed 2012). Teknologi yang dicipta oleh manusia merupakan satu peluang dan kebaikan kepada manusia. Ini kerana, melalui penciptaan teknologi kita dapat menyebarkan pelbagai maklumat kepada umum apatah lagi untuk tujuan murni seperti dakwah.

Melalui penggunaan media, pelbagai keperluan semasa umat Islam dapat dicurahkan oleh umat Islam itu sendiri mengikut citarasa kontemporari yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang sentiasa menjadi pilihan alternatif umat Islam sekarang. Penggunaan media dalam Islam seharusnya lebih menekankan konsep tauhid dan menjadikan Islam sebagai acuan hidup mereka. Peranan media dalam Islam mesti menonjolkan prinsip yang selari dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh Islam. Dalam konteks komunikasi Islam yang mempunyai ruang lingkup yang lebih luas tentang media, Islam telah menetapkan bahawa media Islam mestilah selari dengan peranan agama Islam itu sendiri. Ianya terkandung dalam al-Quran Surah al-Hujurat ayat 6 dengan maksud:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang kepada kamu seorang fasik membawa sesuatu berita, maka selidikilah untuk menentukan kebenarannya, supaya kamu tidak menimpakan sesuatu kaum dengan perkara yang tidak diingini dengan sebab kejahilan kamu mengenainya sehingga menjadikan kamu menyesali apa yang kamu telah lakukan”.

Namun demikian, menurut Ghazali (2007) dalam menghadapi realiti semasa umat Islam dan cabarannya, peranan media informasi Islam ditumpukan kepada lima aspek terpenting iaitu:

- a. Menyebarkan Islam dan menjelaskan kebenaran kepada orang ramai.
- b. Mempertahankan isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan ummah.
- c. Menggunakan pendekatan dan kaedah yang bijaksana dalam menjayakan proses komunikasi yang berkesan.
- d. Melancarkan perang saraf terhadap musuh sebagai salah satu cara dakwah menangkis serangan media Barat serta melemahkan hujah dan posisi mereka di samping mengukuhkan

sasaran dan perspektif islam.

- e. Menghadapi perang media propaganda asing serta melindungi ummah dari usaha yang menyesatkan.

Jelas di sini bahawa peranan media yang dibawa harus berdasarkan dan bercorakkan kepada prinsip kebenaran dengan disokong oleh fakta dan bukti yang jelas. Tanpa bukti dan fakta yang jelas, ianya akan merosakkan perpaduan malah akan mengakibatkan perpecahan antara umat Islam. Berita yang disampaikan atas dasar sangkaan, khabar angin ataupun pendustaan atau penipuan mesti ditolak sama sekali. Peranan yang ditetapkan dalam Islam perlu digalas oleh pengamal media yang menjadikan media sebagai salah satu platform dalam mengembangkan ilmu agama. Ianya harus disampaikan dengan bijaksana dan bersistematik agar dapat membantu masyarakat lain dalam memahami kehendak Islam.

Manakala menurut Zulkiple (2001) lima peranan utama media yang digariskan oleh pengkaji media dari Barat tidak banyak berbeza dengan hasrat yang dikehendaki oleh Islam walaupun diakui perkara ini jarang-jarang dibincangkan secara terperinci dan serius oleh intelektual Muslim. Abu Hassan (2012) pula mengutarakan lima peranan media Islam iaitu:

- a. Media Islam berperanan sebagai pendidik (*Muaddib*) kepada masyarakat agar melaksanakan segala perintah yang datang dari Allah dan menjauhi segala laranganNya. Tugas pendidik yang dipikul oleh mereka haruslah berlandaskan syariat dan ajaran Islam yang syumul.
- b. Sebagai agen informasi (*Musaddid*) iaitu mereka menjadi penghalang dalam menangkis maklumat yang sering disalah tafsir oleh pihak orientalis Barat dalam memutarbelitkan fakta Islam kepada masyarakat. Oeh itu, tugas pengamal media Islam adalah sebagai agen informasi yang menyampaikan maklumat yang benar tentang Islam dan bertanggungjawab meningkatkan masyarakat tentang kafahaman Islam.
- c. Sebagai pembaharu (*Mujaddid*) iaitu penyebar fahaman pembaharuan akan pemahaman dan pengajaran amalan Islam.

- d. Sebagai penyatu (*Muwahhid*) yang mana harus mampu menjadi jambatan yang menyatupadukan umat Islam. Dalam keadaan masyarakat yang tidak bersatu padu, mereka ini mampu membina kembali hubungan diantara kedua belah pihak yang bertelagah.
- e. Sebagai pejuang (*Mujahid*) iaitu berjuang dan membela Islam. Melalui media, pengamal media seharusnya bekerja keras membentuk pendapat umum yang mendorong tertegaknya nilai-nilai Islam.

Sebagai media Islam, peranan yang telah digariskan dalam menyebarkan informasi kepada umum haruslah dituruti. Ianya harus menjadi matlamat dalam konteks penyebaran maklumat itu sendiri.

E. Televisi sebagai Media Audio Visual dan Manfaatnya

Kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.¹⁰

Media TV pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, dan diiringi unsur audio. Walaupun demikian, pengertian ini harus dibedakan dengan media film yang merupakan rangkaian gambar yang diproyeksikan dengan kecepatan 24 bingkai per detik sehingga gambar tampak hidup. Setiap gambar dari rangkaian tersebut dengan mudah dapat kita kenali dengan mata.

Dewasa ini TV boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang di benua itu menghabiskan waktunya antara 6-7 jam per minggu untuk menonton TV. Waktu yang paling tinggi terserap pada musim dingin. Di Australia anak-

¹⁰ Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hlm. 1.

anak rata-rata terlambat bangun pagi ke sekolah karena banyak menonton TV di malam hari.

Hal ini disebabkan televisi memiliki kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan fungsi audio, dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna. Penonton leluasa menentukan saluran mana yang mereka senangi. Selain itu, TV juga mampu mengatasi jarak dan waktu sehingga penonton yang tinggal di daerah terpencil dapat menikmati siaran TV. Pendek kata TV membawa bioskop ke dalam rumah tangga, mendekat dunia yang jauh ke depan mata tanpa perlu membuang waktu dan uang untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut.¹¹

Menurut kajian, pada tahun 1996 terdapat sejumlah 10.017 juta orang penonton TV di Semenanjung Malaysia. Jika dikira dari sudut liputan, siaran TV boleh dinikmati oleh hampir 93 persen penduduk Malaysia. Ini merupakan satu perkembangan yang amat pesat sekaligus menjadikan TV sebagai alat penyaluran pesan yang amat berpengaruh.¹² Malah sekarang, hampir setiap rumah di Malaysia mempunyai sebuah TV dan mempunyai beberapa TV bagi yang berkemampuan lebih.

Perkembangan TV, berawal dari penyiaran TV ke rumah pertama yang dilakukan pada tahun 1928 secara terbatas ke rumah tiga orang eksekutif General Electric, menggunakan alat yang sangat sederhana. Sedang penyiaran TV secara elektrik pertama kali dilakukan pada tahun 1836 oleh British Broadcastin Corporatin. Di Jerman, penyiaran TV pertama kali terjadi pada tanggal 11 Mei tahun 1939. Stasiun TV itu kemudian diberi nama *Nipko*, sebagai penghargaan terhadap Paul Nipko, ilmuwan terkenal Jerman dan salah seorang penemu alat TV.¹³

Samoff berkata, 'eksperimen' yang menonjol ketika TV disebutkan di tahun 1930-an, sebagaimana masih demikian di Inggris. Ketika dekade yang berakhir dengan perang itu selesai, maka TV dipertontonkan kepada umum di Pameran Dunia New York tahun 1939 dimana Roosevelt berbicara: bahkan telah ada sebuah '*Television Hall of Fame*'. Tetapi pada tahun 1941,

11 Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,...hlm. 156-157.

12 Asa Briggs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*,...hlm. 94-95.

13 Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005), hlm. 29.

TV terbatas di sana disebabkan permusuhan. Hingga akhirnya, TV telah mendapat sambutan yang bagus dari kelompok berpenghasilan tinggi pada tahun 1947-1952 dengan peningkatan 178.000 menjadi 15 juta buah TV. Dengan itu juga, penonton TV semakin meningkat setiap minggu dan sekarang kebanyakan orang mempunyai TV di rumah masing-masing malahan mempunyai lebih daripada satu.¹⁴

Industri perfilman di Malaysia berkembang maju pada tahun 1980 yang mana pada masa itu telah dikuasai oleh RTM dengan usaha menswastakan drama dan sekarang telah menjadi hak milik pemerintah Malaysia melalui dua stasiun di bawahnya yaitu TV1 dan TV2.

Selanjutnya, muncul pula sebuah stasiun swasta baru bernama TV3 yang bermula beroperasi di sekitar Lembah Klang pada jun 1986 dan kemudian diperluaskan siarannya hingga keseluruhan Malaysia dan mendapat sambutan yang baik sehingga mendapat izin bersiaran selama 24 jam sehari. Awal tahun 1995 satu lagi stasiun telah mendapat kelulusan untuk beroperasi di sekitar Lembah Klang. Stasiun tersebut ialah Metrovision yang juga dikenali sebagai TV4, namun sekarang sudah tidak lagi beroperasi.

Pada masa yang sama, TV kabel pertama di Malaysia diperkenalkan yaitu Mega TV. Setelah itu, tahun 1996 TV satelit pertama diperkenalkan yaitu Astro. Di bawah Astro juga setelah beberapa tahun bersiaran, maka diterbitkan satu stasiun berbasis Islam yaitu Astro Oasis. Kemudian pada akhir tahun 1997 atau awal tahun 1998 lahir pula stasiun baru yang dikenal dengan nama NTV7,¹⁵ setelah itu pada 16 september 2009 stasiun TV Al-Hijrah muncul.

F. Penyiaran Berbasis Islam

Penyiaran merupakan cara yang digunakan untuk melakukan komunikasi. Cara ini yang membedakan apakah komunikasi itu dilakukan

¹⁴ Asa Bringgs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 286-287.

¹⁵ Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2000), hlm. 94-95.

dengan jalan terang-terangan dan melibatkan khalayak ramai, atau dilakukan dengan bersembunyi-sembunyi (berbisik-bisik) dan hanya melibatkan beberapa orang sahaja. Kegiatan sembunyi-sembunyi dan hanya melibatkan beberapa orang saja tidak bisa disebut sebagai penyiaran.

Mengenai istilah penyiaran, media massa atau *wasa'il i'lam* masih baru dalam fenomena kehidupan umat Islam, tetapi sejarah penggunaan media bagi menyampaikan pesan Islam mempunyai sandaran yang cukup kuat. Islam amat mementingkan ilmu agar dikuasai oleh setiap individu muslim sehingga membentuk masyarakat yang kaya informasi. Perkataan *rasala* (utusan/nabi), *naba'* (khabar) dan sebagainya yang termaktub dalam al-Quran dan al-Sunnah menggambarkan betapa pentingnya aktivitas penyebaran dalam ajaran Islam.

Tujuan penyiaran sebagai sebuah institusi adalah menyebarluaskan informasi, mempengaruhi, menghibur, mendidik, bagi membimbing tindakan atau perilaku individu sebagai anggota suatu kelompok, masyarakat, atau membimbing cara-cara bagi setiap individu memenuhi kebutuhan mereka.¹⁶

Jadi, yang dimaksudkan dengan penyiaran berbasis Islam adalah "cara yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan keislaman (berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah) yang disampaikan komunikator kepada komunikan." Dalam penyiaran berbasis Islam, perlulah menepati falsafah penyiaran Islam dan masyarakat (*Islamic Triangular Relationship*). Yaitu, segala proses penerbitan produk media dari soal perancangan hingga *output* yang dihasilkan dan disampaikan kepada khalayak mestilah mengacu pada ketakwaan kepada Allah dengan mematuhi syariat Islam. Penyiaran Islam atau siaran Islam tidak harus mengandungi "nama" siaran yang ada kaitannya dengan Islam. Suatu media cukup berlandaskan falsafah keislaman saja. Islam dengan misi membawa kesejahteraan kepada seluruh manusia sangat menekankan pesan yang dikandungnya untuk disebarkan seluas mungkin dengan cara menarik. Penyiaran merupakan perantara yang perlu dimanfaatkan untuk tujuan tersebut. Walaupun TV, radio atau surat kabar bukan diciptakan oleh orang Islam, tetapi kita perlu memanfaatkan sebagai media dakwah.

¹⁶ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 877.

Umat Islam perlu mendapatkan informasi yang layak sesuai dengan ajaran Islam karena hal itu merupakan fardu 'ain. Jadi, umat Islam membutuhkan media alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷

Berkaitan dengan hal ini, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan: *Pertama*, umat Islam khususnya mereka yang telah mengambil profesi sebagai *da'i* harus mampu menguasai dan menggunakan media-media komunikasi yang ada selama ini. Tidak dapat menggunakan media komunikasi berarti akan gagal dalam berdakwah.

Kedua, para *da'i* harus mampu menyesuaikan jenis media yang digunakan dengan materi dakwah yang ingin disampaikan. *Ketiga*, para *da'i* harus memilih jenis media yang digunakan, lalu menyesuaikan dengan materi dakwah dilihat dari segi waktunya. Misalnya ada media-media yang memiliki sifat tahan lama seperti buku, dan gambar. Selain itu, ada media-media yang kurang memiliki sifat tahan lama seperti radio dan televisi. Biasanya waktu dan cara penyampaian materi dakwah melalui cara ini adalah sekilas saja, lalu diganti dengan berita-berita yang lain yang tidak saling berkaitan. Oleh karena itu, *da'i* harus bisa menyesuaikan hal-hal yang prinsipil lebih tepat disampaikan melalui buku, foto, gambar dan sebagainya. Sedangkan hal-hal yang bertujuan untuk melaporkan, memberitahukan atau membujuk dapat disampaikan melalui radio, televisi dan surat kabar.

Ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang ingin berdakwah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa seorang *da'i* tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai media-media komunikasi, tetapi harus mampu menyesuaikan media-media tersebut baik dari segi kedalaman isi materi maupun dari segi jangka waktu penyampaiannya.¹⁸

17 Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003), hlm. 26-36.

18 M. Jakfar Puteh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), hlm. 106-107.

1. Perkembangan Penyiaran Berbasis Islam

Zaman Rasulullah s.w.t., rasul telah menyuruh penulisnya untuk menulis surat-surat kepada raja, para pemimpin, kepala suku buntut menyeru mereka kepada Islam. Banyak diantara mereka yang kemudian menyambut baik seruan Rasulullah s.w.t. lewat surat tersebut, kemudian mereka masuk Islam sehingga Allah menyelamatkan mereka dari api neraka.¹⁹

Sunan Giri. Dalam dakwah beliau, beliau telah menjadikan gamelan sekatan, kesenian wayang kulit yang sarat berisikan ajaran Islam, meritis permainan-permainan anak yang barisikan ajaran Islam, serta mengarang lagu-lagu Jawa yang disisipi dengan ajaran Islam.²⁰ Dalam dakwah Sunan Kalijaga pula, beliau telah berdakwah lewat kesenian. Di antaranya adalah tradisi selamatan peninggalan agama Hindu dan Buddha didekati dengan acara tahlil. Kemudian, menciptakan wayang kulit, memasukkan hikayat-hikayat Islam ke dalam permainan wayang dan mengarang buku-buku wayang yang mengandung cerita dramatis dan berjiwa Islam.²¹

Syekh Toher Jalauddin, Shekh Muhammad al-Khalili, Sayid Abdullah bin Agil dan Sayid Syekh al-Hadi secara bersama telah menerbitkan majalah *al-Iman* di Singapura untuk keperluan dakwah Islam di Tanah Melayu termasuk Indonesia. Secara historis dapat dilihat sejak kelahiran koran reformis *al-Iman* 1906. Malaysia menyaksikan masa-masa aktivitas keislaman yang intersif pada tahun 30-an dan 40-an. Dunia keislaman banyak diwarnai dengan debat-debat yang terdiri dari dua kelompok besar, yakni kelompok reformis (Kaum Muda) dan kelompok tradisionis (Kaum Tua). Dan inilah yang kemudian menambah khazanah pemikiran di sana.²²

Semenjak berdirinya gerakan Ikhwanul Muslimin dalam menempatkan Jamaluddin Al-Afghani dan Mohammad Abduh di posisi

19 Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar (Jakarta: Studia Press, 2002) hlm 206.

20 Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007) hlm. 175.

21 Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, ...hlm. 179.

22 Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, ...hlm. 157-158.

yang sangat penting, sehingga hari ini, gerakan ini mempunyai banyak sekali penerbitan majalah maupun surat kabar. Setelah keluarnya undang-undang dasar bagi jamaah, kemudian rancangan dari program-program intern, maka terbitlah majalah-majalah, surat-surat kabar, risalah-risalah, makalah-makalah dari tahun 1931 hingga sekarang.²³

Di RTM Malaysia, mereka telah menyusun kembali struktur pentadbirannya pada tahun 1973, Unit Agama dan Dakwah (UAD) didirikan untuk menerbitkan rancangan-rancangan agama secara lebih sistematik setara dengan unit-unit RTM yaitu Unit Berita, Drama, Hiburan, Hal Ehwal Awam dan Pembangunan dan Pertanian. Rombakan kembali dilakukan pada tahun 1981 dengan memisahkan Unit Dakwah di radio dan TV RTM.²⁴

Institut Kefahaman Islam Malaysia (IKIM) yang ditubuhkan pada tahun 1992 adalah untuk memberi kefahaman Islam yang tepat melalui berbagai aktiviti seperti penyelidikan, seminar, bengkel, forum, perundingan, latihan, dan penerbitan kepada masyarakat Malaysia. Sejalan dengan fungsinya, IKIM telah melancarkan Radio "IKIM fm" pada 6 Juli 2001 khusus untuk meningkatkan dakwah Islam.²⁵

Pada 13 Oktober 2007, dibawah stasiun Astro, telah dibangun siaran Islami yang dinamakan dengan Astro Oasis. Kemudian barulah muncul TV AlHijrah pada 16 September 2016. Setelah itu, semakin banyak siaran acara keislaman di TV Malaysia walaupun di stasiun TV bukan islami. Ini dapat membuktikan bahwa hasil kerja produksi yang menyiarkan siaran keagamaan semakin berkualiti, sehingga masyarakat Malaysia khususnya dapat menerima dengan baik stasiun dan program berbasis Islam pada saat ini.

23 Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Dakwah Ilaallah* Pent. M. Thoha Anwar, (Jakarta: Studia Press, 2002), hlm. 212-213.

24 Zulkiple Abd Ghani, Islam, *Komunikasi dan Teknologi Maklumat*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors), hlm 72.

25 Diakses di laman web: Arkib Malaysia, pada tanggal 10 Agustus 2016, jam 9.00 pm, di www2.akrib.gov.my

2. Faktor Penghambat dan Pendorong Penyiaran Islam

Kekurangan tenaga manusia untuk menyediakan siaran-siaran yang dikehendaki (berbasis Islam) adalah menjadi faktor utama penghambat bagi meluasnya penyiaran Islam. Di kalangan pendakwah pula masih belum bersedia secara positif untuk mengambil manfaat daripada kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Mungkin karena tidak ramai pendakwah yang mempunyai kemampuan dalam menyampaikan dakwah melalui cara ini.²⁶

Tidak dipungkiri bahwa penyiaran Islam masih banyak mempunyai kelemahan. Salah satu kelemahan itu, dikarenakan sebagian umat Islam yang masih lemah untuk menguasai media. Selain itu juga, sebagian orang tidak peduli untuk terlibat di bidang penyiaran Islami. Bahkan dalam bidang pengajian Islam Malaysia, masih banyak institusi yang belum mengembangkan pendidikan yang berkaitan dengan penyiaran dan komunikasi berbasis Islam.

3. Karakteristik Program Siaran Televisi Islami

Biasanya stasiun-stasiun televisi di negara-negara umat Islam mengklasifikasikan siaran acara mereka kepada beberapa kategori seperti pendidikan, kebudayaan, berita, hiburan, olahraga, dan siaran agama. Dengan menganggap kategori “acara keagamaan” adalah untuk memenuhi keperluan warganegara muslim, diwujudkan satu unit yang bertanggungjawab dalam bidang ini, disaat siaran acara lain tidak banyak perbezaan dengan apa yang ditayangkan di Barat.

Berbeda dengan anggapan tadi, ada segelintir pandangan berpendapat *output* program dalam siaran TV islami yang meliputi berita, *talk show*, dokumenter, musik, drama, permainan dan pertunjukkan diperlukan:

- a. Komprehensif dan menggambarkan Islam dalam bentuk yang *syumul* (menyeluruh). Siaran acara tidak mesti dibatasi hanya kepada “acara keagamaan” sahaja, tetapi perlu merangkum

²⁶ Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial*,...hlm. 99.

aspek kebudayaan, informasi, sastra misalnya yang berlandaskan pemikiran Islam.

- b. Kerangka acara mestilah diarah kepada pendidikan dan informasi, tidak semata-mata kepada hiburan dan keuntungan material saja. Pendidikan perlu diperluas kepada semua peringkat umur seperti acara keilmuan, peningkatan produktivitas hasil pertanian, menyuburkan integrasi nasional, dan mewujudkan keharmonian kebudayaan.
- c. TV Islam bisa menjadi fokus utama seperti menguatkan akidah muslim.
- d. Meningkatkan kesadaran keislaman kepada masyarakat.
- e. Menyebarkan pemikiran dan kebudayaan Islam.
- f. Membentuk pandangan umum.
- g. Mengukuhkan nilai-nilai baik dikalangan individu.
- h. Menjadi pemantau kepada gejala-gejala negatif yang merusakkan pembangunan masyarakat.²⁷
- i. Menjadi alat yang dapat menyingkap tabir ilmu pengetahuan dan keimanan dengan menunjukkan rekaman tentang kejadian yang ada di bumi, termasuk kehidupan hewan.
- j. Memberi hiburan islami tanpa menentang dengan syariat Islam. Mendengarkan lagu kerohanian, lakonan drama dengan mengenakan pakaian sopan disamping memasukkan permainan olahraga dan seni.
- k. Digunakan sebagai media ceramah agama. Sebagai alat pembahasan ilmiah, peragaan ilmiah, dan menunjukkan bukti kebesaran Allah.²⁸

27 Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat, ...* hlm. 62-64.

28 Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab* Pent. Abu Abdullah Almansur (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 212.

4. Penyiaran dalam Pandangan Islam

Media atau penyiaran adalah alat yang digunakan untuk berbagai maksud dan tujuan sehingga tidak dapat dikatakannya baik atau buruk, halal atau haram. Segalanya tergantung pada tujuan dan materi acaranya. Seperti halnya pedang, di tangan mujahid ia adalah alat untuk berjihad, dan bila di tangan perampok, maka pedang itu merupakan alat untuk melakukan tindakan kejahatan. Televisi dapat saja menjadi media pembangunan dan pengembangan pikiran, ruh, jiwa, akhlak dan kemasyarakatan. Lewat media ini seseorang dapat menyaksikan dan mendengarkan berita-berita dan acara-acara keagamaan, pendidikan, pengajaran, atau acara lainnya yang dapat diterima (tidak mengandung unsur keburukan atau keharaman).²⁹

Dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam, kita diseru agar menggunakan metode berlandaskan panduan syariat Islam seperti yang disampaikan di dalam al-Quran dan Hadits. Diantaranya yang dianjurkan Islam seperti yang tertera dibawah ini:

a. Perkataan yang Benar (Q.S. 4: 9)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka **berbicara dengan tutur kata yang benar.**”³⁰

Ayat ini mengingatkan kita agar bertaqwa kepada Allah, menjaga tutur kata, dan ingat akan sekiranya mereka memperlakukan dengan tidak baik kepada anak yatim, bisa jadi anak-anak mereka

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Fatwa Fatwa Kontemporer Jilid 1*, Pent. As’ad Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 874-875.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 4: 9, hlm. 78.

juga diperlakukan demikian oleh orang lain.³¹

Perkataan Berbekas pada Jiwa (Q.S. 4: 63)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ
وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka **perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.**”³²

Itu adalah perkataan yang mempersuasi mereka sadar kembali, bertobat, bersikap istiqamah, dan merasa tenang di bawah lindungan Allah dan jaminan Rasul-Nya, setelah tampak jelas dari mereka kecenderungan untuk bertahkim kepada taghut dan tidak mau mengikuti Rasulullah s.a.w. ketika mereka diseru untuk bertahkim kepada Allah dan Rasul-Nya.³³

b. Perkataan yang Baik (Q.S. 2: 263)

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ
حَلِيمٌ

Artinya: “**Perkataan yang baik** dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si

31 Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011) hlm. 492.

32 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 4: 63, hlm. 88.

33 Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Quran Jilid 4*, Pent. As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm. 319.

penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun".³⁴

Ayat ini menetapkan kaidah (prinsip) umum, yaitu; menolak kerusakan didahului daripada hal yang mendatangkan kemaslahatan. Ayat ini juga menerangkan, bahwa kebaikan itu tidak boleh menjadi sebab timbulnya kejahatan (kemaksiatan), dan segala perbuatan baik hendaklah dibersihkan dari berbagai kecemaran yang merusakkan. Makna lain dari ayat ini adalah, apabila kita tidak sanggup melakukan kebaikan hendaklah kita sungguh-sungguh memperbaiki amalan lain yang sama tujuannya.³⁵

c. Perkataan yang Mulia (Q.S. 17: 23)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا
تَهَرَّهْمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka dengan **ucapan yang mulia.**"³⁶

Allah melarang dari ucapan kasar dan perbuatan buruk, maka Allah

34 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 2: 263, hlm. 44.

35 Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 1* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011) hlm. 293.

36 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 17: 23, hlm. 284.

menyertakannya dengan memerintahkan perkataan dan perilaku yang baik.³⁷

d. Kata-kata yang Lembut (Q.S. 20: 44)

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لِّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan **kata-kata yang lemah-lembut** mudah-mudahan ia ingat atau takut”.³⁸

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lembut-lembut, yakni ajaklah ia beriman kepada Allah dan serulah ia kepada kebenaran dengan cara yang tidak mengundang antipati atau amarahnya, mudah-mudahan, yakni agar supaya ia ingat akan kebesaran Allah dan kelemahan makhluk, sehingga ia terus menerus kagum kepada Allah dan taat secara penuh kepada-Nya atau paling tidak ia terus menerus takut kepada-Nya akibat kedurhakaannya kepada Allah.³⁹

e. Ucapan yang Mudah (Q.S. 17: 28)

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ ۗ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ آيَاتِنَا ۗ إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٢٨﴾

37 Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5* Pent. Tim Ahli Tafsir, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012), hlm. 350.

38 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 20: 44, hlm. 314.

39 M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 8*, Pent. Pustaka Umum Islam Iman Jama, (Jakarta, Lentera Hati, 2002) hlm. 306

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka dengan **ucapan yang mudah**”.⁴⁰

Penafsiran dari ayat ini adalah, apabila kerabatmu atau orang-orang yang Kami perintahkan supaya kamu berbuat baik kepada mereka meminta kepadamu sesuatu yang tidak kamu miliki “maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas,” yakni berjanji dengan lembut bahwa, “apabila telah datang rizki dari Allah, maka insya Allah kami akan mengabdikan keinginanmu”.⁴¹

Sehubungan dengan itu, TV Al-Hijrah sebagai sebuah media komunikasi di Malaysia mempunyai fungsi yang strategik untuk menjadi jaringan penyebar informasi, perkongsian maklumat, pendedahan dan memberi pengetahuan tentang sesuatu agama kepada penganut pelbagai agama ataupun kepada komuniti agama-agama lain di negara ini. Dengan erti kata lain, seseorang penganut agama boleh mengetahui, mempelajari dan mendapatkan maklumat berkaitan agama lain melalui media. Media massa seperti stesen televisyen mampu untuk menjadi alat penghubung yang mengharmonikan dan menyatupadukan penganut sesuatu agama dengan agama-agama lain.

Justeru, bagi menjernihkan kekeruhan itu sudah tentu memerlukan satu landasan seperti dialog supaya semua pihak boleh berbincang bersama, melontarkan pendapat dan menjelaskan kebenaran yang terselindung, sekaligus memelihara suasana damai hubungan antara masyarakat (Khadijah, 2005: 91).

Malaysia merupakan sebuah negara majmuk yang terdiri daripada pelbagai agama, bangsa dan budaya. Kepelbagaian anutan agama dan bangsa di negaraini memungkinkan wujudnya perbezaan pandangan, pemahaman, prasangka, tanggapan dan persepsi yang pelbagai di antara satu agama dengan agama yang lain. Oleh itu, dialog antara agama dilihat sebagai satu mekanisme yang utama pada masa kini kerana kepentingannya

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 17: 28, hlm. 285.

⁴¹ Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5 Pent*. Tim Ahli Tafsir, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012), hlm. 359.

yang tersendiri. Di samping bertujuan sebagai medium keharmonian antara masyarakat berbilang kaum, bangsa dan agama, kepentingan dialog antara agama berperanan untuk membina penganut beragama supaya mencintai kebaikan antara sesama manusia, kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Khairulnizam (2005) pula menyatakan bahawa pelaksanaan dialog dilihat sebagai metode perdamaian yang menyumbang kepada faktor kesatuan di samping mengelakkan perpecahan terutama isu-isu sensitif seperti isu keagamaan. Justeru itu, adakah dialog antara agama telah memainkan peranan dalam mewujudkan sebuah perdamaian di kalangan penganut pelbagai agama. Bertitik tolak dari perkara tersebut, melalui kajian persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni sebagai medium dialog antara agama ini sedikit sebanyak dapat merungkai tahap persepsi penonton terhadap kepentingan dan peranan Dialog Harmoni yang merupakan mekanisme dialog antara agama kepada masyarakat di negara ini.

G. Kepentingan Kajian

Kajian yang dilaksanakan ini diharap dapat membantu pihak TV Al-Hijrah dan masyarakat majmuk di Malaysia untuk mengetahui persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni di TV Al-Hijrah sebagai medium dialog antara agama di Malaysia. Dalam masa yang sama TV Al-Hijrah sebagai sebuah stesen komunikasi dapat memainkan peranan untuk mewujudkan sebuah masyarakat yang harmoni tanpa mengira kaum, bangsa dan agama. Penyiaran rancangan Dialog Harmoni berpontensi untuk dijadikan sebagai model dialog antara agama yang perlu dikaji. Dalam hal ini, rancangan Dialog Harmoni adalah satu-satunya rancangan yang melibatkan wakil panel dari pelbagai agama seperti agama Islam, Kristian, Budhha, Hindu dan Sikh. Kajian persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni ini mampu untuk merungkai apakah tahap persepsi penonton terhadap terhadap kepentingan, peranan, moderator dan panelis dan isi kandungan rancangan Dialog Harmoni di TV Al-Hijrah sebagai medium dialog antara agama di Malaysia. Adakah penonton berpandangan rancangan Dialog Harmoni ini penting untuk disiarkan di televisyen. Justeru itu, hasil kajian ini secara khususnya dapat memberi

sumbangan kepada pihak penerbit TV Al-Hijrah dan secara umumnya dapat memberi manfaat kepada masyarakat yang berbilang bangsa dan agama dari perspektif kepentingan dan peranan Dialog Harmoni sebagai mekanisme dialog antara agama menerusi sebuah stesen televisyen.

H. Metodologi Kajian

Kajian ini menggunakan kaedah kuantitatif iaitu melalui instrumen borang soal selidik. Kajian ini berbentuk kajian deskriptif mengenai persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni di TV Al-Hijrah. Menurut Nazri Muslim et al, dalam Wiersma (1995) menyatakan kaedah ini merupakan antara kaedah yang baik jika kajian tersebut merupakan satu kajian yang ingin mengukur atau menilai sikap, persepsi dan pencapaian sesuatu program. Maka, satu set soal selidik disediakan bagi tujuan tersebut yang dibina sendiri oleh pengkaji untuk mencapai objektif kajian. Ahmad Sunawari Long (2011: 59) menyatakan soal selidik adalah kaedah yang dapat mengukur sikap atau fenomena seperti persepsi kumpulan, bentuk peranan dan sebagainya. Oleh yang demikian, penyelidik ingin mengkaji sejauh manakah tahap persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni di TV Al-Hijrah sebagai medium dialog antara agama. Populasi kajian ini ialah semua penonton yang hadir semasa rakaman rancangan Dialog Harmoni dijalankan di Universiti Malaysia Pahang (UMP). Bertitik tolak daripada perkara tersebut, penyelidik telah mendapatkan kebenaran dari penerbit Dialog Harmoni (2014) untuk mengedarkan soal selidik selepas rakaman rancangan Dialog Harmoni diadakan. Penyelidik menggunakan persampelan secara rawak mudah. Menurut Chua Yan Piaw (2011: 215), persampelan rawak mudah digunakan untuk memastikan setiap unit atau setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden kajian. Populasi jumlah yang hadir semasa rancangan Dialog Harmoni diadakan adalah seramai 700 orang responden. Mereka adalah terdiri daripada pelbagai kaum, bangsa dan agama. Sampel kajian di dalam kajian ini adalah seramai 290 orang responden yang terdiri daripada pelbagai kaum, bangsa dan agama. Menurut Krejcie dan Morgan di dalam jadual penentuan saiz sampel, jika populasi bagi suatu kajian ialah 700, maka bilangan sampel responden yang diperlukan ialah 248. Ini menunjukkan bahawa responden di dalam kajian ini adalah lebih dari mencukupi untuk

dijadikan sebagai hasil kajian sepertimana yang dijelaskan Krejcie dan Morgan (1970).

Instrumen soal selidik persepsi penonton terhadap rancangan Dialog Harmoni di TV Al-Hijrah sebagai medium dialog antara agama terbahagi kepada lima bahagian iaitu Bahagian A; demografi responden, Bahagian B; dimensi kepentingan Dialog Harmoni sebagai medium dialog antara agama, Bahagian C; dimensi peranan Dialog Harmoni sebagai medium dialog antara agama, Bahagian D; dimensi moderator dan panelis Dialog Harmoni, dan Bahagian E; dimensi isi kandungan Dialog Harmoni. Skala likert lima mata 1-5 (Sangat tidak setuju-sangat setuju) digunakan dalam kajian ini. Soal selidik di dalam kajian ini mengandungi 55 item yang mempunyai kesahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu menekankan pada banyak aspek dari satu variabel pada masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kepekaan konsep dan penggambaran realitas yang tidak tunggal (jamak). Pola pikir bagi yang menggunakan penelitian ini perlu ke lapangan terlebih dahulu, kemudian menemukan data dan dicocokkan dengan teori yang bersifat *bottom up*. sedikitnya sekitar 10 orang diambil secara *purposive* (dengan maksud tertentu) untuk dijadikan responden sebagai sumber data.

Kemudian objek yang diteliti hendaklah terkait dengan perilaku manusia atau proses kerja. Desain penelitian hendaklah berbentuk studi kasus. Sampel adalah kecil, tidak representatif dengan tujuan tertentu dengan lebih menekankan pada observasi dan wawancara. Bentuk data perlulah dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, perilaku, replika dan manuskrip. Penelitian kualitatif adalah bersifat deksriptif. Analisisnya tidak menguji hipotesis, tetapi menjawab masalah. Hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Kebenaran dimunculkan secara emik. Kedekatan dengan data peneliti adalah sangat dekat yaitu peneliti mengikut aktivitas keseharian informan.¹

¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 22-23.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan cara deskriptif. Tipe penelitian ini didasari pada pertanyaan dasar yang kedua, yaitu bagaimana. Kita tidak puas bila hanya mengetahui apa masalahnya secara eksploratif, tetapi ingin mengetahui juga bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Dikatakan dengan lebih luas karena kita meneliti tidak hanya masalahnya sendiri, tetapi juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah itu. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian dilakukan dengan menarik sampel.²

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian secara langsung ialah ALHIJRAH MEDIA CORPORATION. Dalam kajian ini, peneliti dapat menafsirkan gejala, peristiwa, fakta, realitas dan persepsi dari subjek penelitian. Ini digunakan untuk mempelajari pengalaman manusia yang tidak dapat didekati secara kuantitatif. Dengan itu, peneliti dapat mengungkap arti dan maknanya. Dengan cara ini, beberapa orang yang berada dalam struktur manajemen TV AlHijrah diantaranya pimpinan redaksi, manajer, kru kreatif akan diwawancarai.

Selain itu juga, data lain diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat di Malaysia antaranya ialah tokoh ulama, akademisi penyiaran Islam, tokoh media Islam, politisi, NGO, serta tokoh mahasiswa.

D. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh info tentang AlHijrah, penelitian dilakukan di Kuala Lumpur, Malaysia yang beralamatkan “AL HIJRAH MEDIA CORPORATION, Pusat Penyiaran Digital TV AlHijrah, Kompleks Pusat Islam, Jalan Perdana, 50480 Kuala Lumpur, Malaysia.” Yaitu juga lokasi Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (berhadapan Masjid Negara, Malaysia).

2 W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 19.

Selain itu, untuk mendapat pandangan masyarakat tentang AlHijrah, penelitian dilakukan di Jabatan Mufti Selangor, Universiti Kebangsaan Malaysia, AJAQ Consultancy, Kantor UMNO Batu Talam Pahang, Kantor UMNO Petaling Jaya Selangor, Kantor PAS Pasir Tumbuh Kelantan, Kantor PAS Paya Besar Kuantan Pahang, Kantor Nisa' Pahang, Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM), dan Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra (KIAS) Kelantan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara:

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya-jawab lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Komunikasi yang dilakukan secara langsung berguna untuk mendapatkan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³

Dalam wawancara ini peneliti bertemu dengan tiga orang wakil dari AlHijrah Media Corporation yaitu terdiri dari Pengurus Pejabat Ketua Pegawai Eksekutif AlHijrah, seorang Penerbit dan Editor Berita AlHijrah, seorang Jurutera Penyiaran & Teknologi Maklumat AlHijrah untuk mendapatkan informasi secara terperinci mengenai siaran acara keislaman pada TV AlHijrah.

Selain itu, penelitian ini juga melaksanakan wawancara tokoh cendekia seperti, mantan tenaga pengajar AlHijrah suatu ketika dahulu dan pernah ikut serta dalam rancangan realitas Imam Muda di Astro Oasis. Berikutnya, Timbalan Mufti (Wakil Ulama) Negeri Selangor, Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan Universiti Kebangsaan (UKM) Malaysia yang mana merupakan pakar Media dan Komunikasi Dakwah, Ahli Dewan Undangan *United Malays National Organisation* (UMNO) Batu Talam Pahang, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan Selangor, Ahli Dewan Undangan Pasti Islam Se-Malaysia (PAS) Pasir Tumbuh Kelantan, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar Kuantan

³ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah (Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah)*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), hlm. 34.

Pahang, Pengarah Nisa' Pahang, Sahabat Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM), Timbalan Yang Dipertua (TDYP) Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, dan Pengerusi Hal Ehwal Wanita (HELWI) Persatuan Mahasiswa Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra (KIAS) Kelantan untuk mendapatkan pandangan terhadap acara-acara keislaman TV AlHijrah.

2. Dokumentasi:

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi memahami objek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁴

F. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul, nantinya akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisa data, maka peneliti melakukan pengolahan data secara keseluruhan, dengan cara mengklasifikasikan data-data yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan analisa data berdasarkan dari hasil perolehan data sebelum dan setelah data-data terkumpul, maka disusun dalam suatu pembahasan, juga dimasukkan kedalam katogori-katogori tertentu, hingga akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 116-123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Stasiun Televisi AlHijrah

Stasiun TV islami pertama di Malaysia adalah TV AlHijrah hadir sebagai salah satu dalam industri penyiaran di Malaysia pada Tanggal 16 September 2009 yang mulai siaran secara resmi pada 1 Muharram 1432 bersamaan 7 Desember 2010 yang diresmikan oleh YB Datuk Sri Mohd. Najib Bin Tun Haji Abdul Razak. Setelah beroperasi selama dua hingga tiga bulan Stasiun TV AlHijrah terdaftar pada lembaga penyiaran dan dijamin serta disubsidi oleh pemerintah.

TV AlHijrah akan bersiaran berdasarkan ajaran agama Islam dan nilai-nilai universal selagi tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah yang di bawa Nabi Muhammada SAW. Kandungan TV AlHijrah akan merangkumi segala aspek kehidupan umat Islam dan tidak hanya menyentuh kepada ibadah khususiah seperti sembahyang, zakat, haji dan puasa malah meliputi aspek ekonomi, politik, sosial dan kemasyarakatan, persekitaran dan budaya. Oleh karena itu, tujuan TV Alhijrah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah stesen yang menyatupadukan ummah serta memupuk perpaduan masyarakat majmuk sepertimana yang dianjurkan Islam.
2. Sebagai sebuah media yang merangsang dan menggerakkan ekonomi ummah mengikut acuan Islam.
3. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat majmuk; Islam yang cantik, menarik dan indah serta Islam sebagai “way of life”.
4. Untuk membentuk akhlak dan moral serta peribadi mulia masyarakat terutama golongan muda dan remaja.
5. Untuk menangkis propaganda buruk terhadap Islam dari dalam dan luar negara.
6. Untuk menyebarkan kandungan Islam ke peringkat serantau dan antarabangsa dan juga menjadikan Malaysia sebagai hub kandungan Islam.¹

Penjelasan berkaitan dengan sejarah TV Alhijrah secara rinci dijelaskan dalam laman Web (www.tvalhijrah.com). Termasuk tentang penamaan TV tersebut. Nama “AlHijrah” diambil dari peristiwa hijrah Rasullullah s.a.w dan kaitannya dengan umat Islam. Pada tahun 622, Nabi Muhammad s.a.w. menghadapi tantangan sengit dengan pihak Quraisy di Makkah. Baginda kemudian meninggalkan Makkah lalu menuju ke Madinah. Penghijrahan Nabi Muhammad s.a.w. dari Makkah ke Madinah menjadi permulaan sejarah yang sangat signifikan dalam Islam dan seterusnya menandakan permulaan 1 Muharram dalam kalender Islam. Hijrah bermaksud berpindah.

Peristiwa ini memberi kesan yang sangat besar dalam sejarah Islam, konotasi Hijrah berkembang dan bukan semata bersifat kalender perhijrahan Rasululllah s.a.w., meliputi juga perubahan menuju kebaikan. Keinginan TV AlHijrah sendiri berhasrat untuk berperanan sebagai TV yang membawa masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah kebaikan untuk selanjutnya.

¹ Mohd Firdaus, *Lahirnya Stesen TV-Berunsur Islamik*. (artikel), Kuala Lumpur, 23 November 2016. hal. 2

TV AlHijrah menjadi pemula yang membentuk penyiaran berbasis Islam dengan menggunakan standard yang tinggi dalam menerbitkan program-program yang diterbitkan. Untuk dapat disejajarkan dengan stasuin swasta lainnya, maka TV AlHijrah menyajikan teknologi penyiaran yang modern dengan menjadi stasiun TV gratis yang berfungsi sepenuhnya dalam teknologi digital dan aplikasi penyiaran definisi tinggi (*High Definition*) yang pertama di negara Malaysia. Hal ini akan memudahkan para penonton untuk masuk ke dunia baru melalui pengalaman digital yang lebih canggih.

Sebagai stasiun TV Islami pertama yang memperkenalkan Islam sebagai gaya hidup, TV AlHijrah memainkan peran penting sebagai pemahaman ilmu, informasi dan pemikiran Islam untuk disalurkan ke semua lapisan masyarakat.²

Sasaran TV AlHijrah adalah terus menyediakan siaran berkualitas dan mematuhi syariat Islam yang ditetapkan. Dalam menghasilkan siaran berkualitas dan menepati syariat bukan suatu yang mudah untuk menjadi aspek yang berperanan penting. Justeru, TV AlHijrah juga sangat memperhatikan berbagai ide baru untuk memperbaiki mutu siaran yang ditayangkan. Adapun, fokus utama dari penerbitan TV AlHijrah tetap memperhatikan untuk masa akan datang agar lebih banyak siaran yang berbentuk ilmiah kepada pemirsa beragama Islam juga memberikan manfaat dan kebaikan kepada orang publik.³

Selanjutnya, TV AlHijrah bersaing ketat di dalam mengembangkan misi dakwah ke pelosok Malaysia bahkan keseluruh dunia. TV AlHijrah mempunyai peranan besar dalam menjalankan misi dakwah, karena dengan menguasai media, maka TV AlHijrah telah menguasai dunia. Artinya, dengan menguasai media, maka mereka telah menguasai pemikiran orang banyak bahkan dapat mempengaruhi tindakan individu apabila individu tersebut menonton program yang disiarkan.

2 Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com

3 Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah*, Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

2. Visi dan Misi Televisi AlHijrah

Adapun Misi TV Alhijrah adalah:

“Menjadi stesen televisyen berkonsepkan Islam pertama dan terunggul di Malaysia menyiarkan kandungan berkualiti dan kreatif yang mengajak masyarakat melakukan penghijrahan berterusan ke arah kebaikan dalam semua bidang kehidupan”.

Sedangkan Visinya adalah:

“Menjadi penyiar yang mendidik, menghibur dan menyatupadukan ummah, melalui siaran penerbitan kreatif, berkualiti dan universal yang berlandaskan Islam, sesuai dan relevan untuk masyarakat tempatan dan antarabangsa”.

Visi dan Misi tersebut akan tercapai jika dilaksanakan dengan serius dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, sedangkan langkah-langkahnya dapat dilaksanakan melalui:

1. Penyediaan program berbentuk majalah, dokumentasi, drama, berita, isu terkini, hiburan dan olahraga yang sesuai dengan prinsip Islam.
2. Memastikan program yang menarik, berinformasi serta sesuai untuk semua lapisan masyarakat.
3. Menggunakan teknologi transmisi, penyiaran dan IT yang terkini.
4. Pengurus yang profesional, berakhlak, amanah, berintegritas, dinamis dan kreatif.
5. Prosedur dan proses kerja yang efisien, efektif dan menerapkan amalan *“best practices”*.
6. Menggunakan strategi dengan berbagai pihak dengan konsep sama rata.
7. Penyediaan paket sponsor dan pemasaran yang inovatif dan kreatif.

8. Mulai melaksanakan sistem penghargaan dan apresiasi kepada karyawan yang berkualitas.

Masing-masing organisasi mempunyai misi tersendiri dalam membina pemasaran mereka. Begitu juga dengan TV AlHijrah yang sangat menekankan aspek ketuhanan yang dilandasi syariat Islam. Hal terpenting yang menjadi sasaran TV AlHijrah adalah *“Menyampaikan Pesan Islami yang Sahih dengan Cara Kreatif”*:

- i. **Menyampaikan pesan Islami:** Ini adalah misi utama yang diperjuangkan oleh TV AlHijrah. Untuk menyampaikan pesan ini, mereka menggunakan metode yang kreatif untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan remaja di Malaysia.
- ii. **Yang sahih:** Dalam mengambil pandangan atau hukum syariat Islam, tenaga pengajar perlu memastikan setiap apa yang dikeluarkan oleh TV AlHijrah menggunakan rujukan yang tepat disamping menjaga aural dan berbicara yang sopan. Tenaga pengajar juga dianjurkan merujuk kitab-kitab tertentu agar memudahkan mereka mengkaji masalah-masalah dalam materi yang disampaikan. Jika tenaga pengajar menyebut ayat al-Quran, mereka perlu menyebut surah dan ayat yang dibaca supaya bisa dirujuk kembali. Apabila kata-kata ulama’ diambil, mereka hendaklah spesifikkan nama dan kitab yang menjadi sumber rujukan. Tujuan TV AlHijrah membuat begini adalah untuk menjaga kredibilitas stasiun TV AlHijrah agar dapat dipastikan apa yang dikeluarkan oleh TV AlHijrah ini adalah paling tepat sekaligus menjaga kredibilitas tenaga pengajar itu sendiri.
- iii. **Dengan cara kreatif:** Visual, dan cara penyampaian informasi hendaklah kreatif untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan anak-anak dan remaja di Malaysia supaya mereka berminat untuk mendalami agama Islam.⁴

Apabila sasaran ini dapat dicapai, maka dengan mudah dakwah yang dijalankan oleh TV AlHijrah akan berjalan dengan lancar. Di TV AlHijrah, mereka bukan saja menekankan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan

⁴ Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

tetapi juga beberapa hal yang berkait dengan pengetahuan umum dan informasi terkini misalnya melalui berita, dokumentasi yang memaparkan tentang isu semasa supaya seimbang antara dunia dan akhirat.

TV AlHijrah menayangkan siaran acara yang terkini serta program yang memenuhi keperluan penonton masa kini. Setiap siaran acara diteliti dan dikembangkan bukan saja untuk menarik perhatian pemirsa melalui penerbitan yang kreatif, tetapi mengutamakan citarasa semasa yang berlandaskan Islam.

Menjadi kepentingan semua program yang disiarkan berdasarkan nilai-nilai Islam yang berlandaskan kepada:

1)Kejujuran

Tegas berpegang kepada ajaran dan prinsip Islam, pada masa yang sama menghormati budaya dan tradisi setempat yang tidak menyalahi agama, sekaligus berpegang pada ketinggian akhlak dan nilai-nilai moral.

2)Keterbukaan

Menghargai ilmu dan ide berinovasi dan juga menghormati berbagai pandangan. Mengutamakan perpaduan dan mencari penyelesaian melalui ilmu dan informasi serta menjadikan Al-Quran dan Al-Hadis sebagai rujukan utama stasiun.

3)Progresif

Menganjurkan perbandingan ide yang mampu mengangkat paradigma dan penyerapan teknologi baru terutama dalam bidang penyiaran. Menawarkan inovasi dalam medium multi pandangan dan media baru.

4)Relevan

Memiliki program yang relevan dengan perkembangan terkini yaitu menggunakan pendekatan yang mesra dan interaktif.⁵

⁵ Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

3. Struktur Organisasi Televisi AlHijrah

Di bagian pengurusan mempunyai enam sub bidang dalam struktur organisasi stasiun TV AlHijrah. Setiap sub bidang mempunyai peran masing-masing demi melancarkan administrasi.

Untuk gambaran lebih jelas, berikut adalah struktur organisasi TV AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur:

Table: 4.1: Struktur Organisasi Televisi AlHijrah

JABATAN	NAMA
PENGERUSI (CHAIRMAN)	Tan Sri Dr Mohd Yusof Noor
AHLI LEMBAGA PENGARAH (DIRECTOR)	Dato' Mohamad bin S.Ahmad Dato' Shahlan bin Ismail Dato' Hj Othman bin Mustapha Encik Ahmad Fauzi bin Sungip
KETUA PEGAWAI EKSEKUTIF (EXECUTIVE DIRECTOR)	Tuan Haji Izelan bin Basar

**PENGURUSAN
(MANAGER)**

Ketua Pegawai Strategik
(Strategic Chief Executive)
Dr. A.Bakar bin Sarpon
Pengurus Besar Kanan
Penerbitan Sosial, Politik &
Ekonomi
(Deputy General Manager
Sosial Publication, Politic and
Economy)
Zainal Rashid bin Ahmad
Pengurus Besar Berita & Ehwat
Semasa
(General Manager of Current
Affairs)
Sa'adullah bin Che Noor
Pemangku Pengurus Besar
Sumber
Manusia dan Pentadbiran
(Deputy Head of Human
Resources Management)
Nadzariah binti Mohamed

Pengurus Besar Pembangunan
Perniagaan & Pemasaran
(General Manager Markerting
and Business Development)
Abdul Rahim bin Md Yusuf
Pengurus Besar Kejuruteraan
Penyiaran & Teknologi
Maklumat
(General Manager in
Broadcasting Engeeneering and
Information Technology)
Suffian bin Yahya

Sumber: Situs web TV AlHijrah Media Corporation

Antara subbidang tersebut adalah bagian Strategik, bagian Penerbitan Sosial, Politik & Ekonomi, bagian Berita & Ehwat Semasa, bagian Sumber Manusia dan Pentadbiran, bagian Pembangunan Perniagaan & Pemasaran serta bagian Kejuruteraan Penyiaran & Teknologi Maklumat.

Setiap sub bagian ini dipimpin oleh Ketua Pegawai Eksekutif juga merangkap ketua dalam mengurus segala manajemen kerja di TV AlHijrah. Ahli Lembaga Pengarah adalah bagian yang bertanggungjawab mengkoordinasi setiap program yang disiarkan di TV maupun acara luar yang dilaksanakan oleh pegawai-pegawai TV AlHijrah.

Pada manajemen TV AlHijrah Media Corporation, setiap pengurus dan pegawai saling berkait antara satu sama lain. Ini supaya setiap yang berjalan dapat dilaksanakan dengan baik bahkan memberikan pengaruh positif terhadap TV AlHijrah.⁶

Pada 01 April 2016, Penasihat Eksekutif Kandungan Ugama dan Pegawai Khas Pengerusi Astro, Tuan Haji Izelan Basar telah dilantik sebagai Ketua Pegawai Eksekutif TV AlHijrah yang baru menggantikan Datuk Che Wan Alas Che Wan Abdullah yang berakhir masa jabatan pada 31 Maret 2016 yang lalu.

Izelan dilantik karena mempunyai pengalaman luas dalam bidang penyiaran dengan penglibatan di saluran televisi luar negeri seperti Amerika Serikat (AS), Arab Saudi, Indonesia dan Singapura. Di Astro, beliau bertanggungjawab melahirkan saluran gaya hidup Muslim 24 jam dalam seminggu di saluran Astro Oasis dan juga terlibat dalam mengawali perkembangan TV AlHijrah.

Mantan penyiar berita NTV7 yang juga pengarah berita itu mempunyai pengalaman luas dengan penglibatan hampir 22 tahun dalam bidang penyiaran yang merupakan pemula kepada pembuatan siaran acara tentang keagamaan dan ilmiah yakni Pencetus Ummah, Imam Muda, Ustazah Pilihan, Tanah Kubur, Jemputan Umrah, Khabar Haji, Salam Muslim, Pelayaran Islamik dan Ustaz Kazim – Kalau Dah Jodoh. Sebelum ini, beliau pernah bertugas di Chase Manhattan Bank, Amanah Merchant Bank, Suruhanjaya Sekuriti, NTV7 dan perunding isi politik Astro.⁷

6 Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

7 Surat Kabar: *Izelan Basar, CEO Baharu TV AlHijrah*, Utusan Malaysia, edisi 02 April 2016.

4. Frekuensi Televisi AlHijrah

Sebelum penulis memaparkan hasil penelitian, terlebih dahulu penulis mengemukakan frekuensi liputan TV AlHijrah di seluruh provinsi di Malaysia. Berikut adalah saluran dan frekuensi di seluruh Malaysia:

Table: 4.2: Frekuensi TV AlHijrah Media Corporation

Liputan	Saluran (UHF)	Frekuensi (MHz)
Tampin, Melaka	CH 55	743.25
Alor Setar, Kedah	CH 32	559.25
Ipoh, Perak	CH 55	743.25
Lembah Klang	CH 55	743.25
Terengganu	CH 41	631.25
Kuantan, Pahang	CH 22	479.25
Mersing, Johor	CH 40	623.25
Kuching, Sarawak	CH 37	599.25
Kota Kinabalu, Sabah	CH 37	599.25
Kelantan	CH 48	687.25

Sumber: Situs web TV AlHijrah Media Corporation

Sebagai stasiun TV baru, TV AlHijrah perlu meluaskan siaran ke seluruh Malaysia melalui 10 pemancar yang dapat ditonton secara gratis. Penambahan pemancar sedang direncanakan untuk memperluas lagi siaran. TV AlHijrah juga dapat ditonton di seluruh negara melalui setelit dan bisa diakses melalui internet untuk ditonton oleh semua negara asing.

5. Efek Televisi AlHijrah di Malaysia

Meskipun konsep TV AlHijrah lebih menjurus kearah kerohanian dan menyemarakkan syariat Islam, namun peningkatan penonton tercatat semakin meningkat. Bahkan, ia dilihat satu petanda baik. Bekas Pegawai Eksekutif TV AlHijrah, Wan Alias Wan Abdullah berkata, “segala kesusahan dan kesukaran yang pernah dialami TV AlHijrah ketika memulai

beroperasi, mereka merasa bangga setelah melihat pencapaian sekarang.”⁸

Di TV AlHijrah, mereka menilai *rating* dalam beberapa aspek. Salah satunya adalah dengan mengambil kajian-kajian setiap bulan yang dilakukan oleh The Nielsen Corporation atau dikenal dengan AC Nielsen. Dengan itu, mereka akan mendapatkan gambaran penerimaan masyarakat Malaysia terhadap TV AlHijrah bahkan mengetahui apa saja program-program TV yang disukai dan kurang mendapat sambutan pemirsa.

Bagian penjenamaan TV AlHijrah pula, mereka akan membuat *group study* dengan melakukan kajian-kajian tertentu beserta *interview* bersama masyarakat untuk mengetahui tanggapan dan pandangan mereka terhadap TV AlHijrah.

Banyaknya pemirsa di TV AlHijrah dapat dilihat dari Facebook *like* yaitu sekitar 1,147,194 pengikut (*Followers*) pada Disember 2015. Ini artinya TV AlHijrah telah menandingi stasiun TV lain di Malaysia seperti RTM 1, RTM 2, 8TV, NTV7 dan TV9. TV AlHijrah menduduki nomor tangga yang ketiga di facebook *like* setelah TV3 (2,004,259) dan Astro Awani (1,952,560) dalam tempoh waktu yang singkat selama lima tahun sahaja, TV AlHijrah dapat menandingi TV yang lain dalam katogari *talking about* dan *like* terbaru. Diprediksi juga *like page* akan mendahului TV3 dalam waktu terdekat.

Rating dicatatkan TV AlHijrah bagi setiap siaran acara pada tahun Juni 2014 dianggap baik yakni sekitar 300,000 penonton dan *like page* sukses menarik lebih 600,000 pengunjung setiap tahun, TV AlHijrah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dan semakin banyak yang mengenali TV AlHijrah. Bahkan, respon dari media sosial seperti Facebook sangat bagus ditambah lagi dengan dukungan atau motivasi yang positif dari pemirsa pada siaran acara yang disiarkan.⁹

Peningkatan penonton TV AlHijrah meningkat pada bulan Oktober 2014 mencapai 2.2 juta orang dibanding hanya 10,000 penonton pada bulan sebelumnya. Sehingga pada bulan Agustus 2014, terlihat peningkatan penonton TV AlHijrah cukup positif yang mana pertambahan sebanyak 50 persen penonton. Seterusnya, jumlah *rating* terbaik jumlah penonton untuk

8 Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah*, Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

9 Surat Kabar: *Program Bentuk Akhlak, TV AlHijrah Sedia 20 Rancangan Sepanjang Ramadan*, Harian Metro, edisi 20 Juni 2014.

siaran acara yang pernah ada adalah 500,000 penonton. Dapat dikatakan siaran acara majalah dan drama yang disiarkan mendapat sambutan baik.¹⁰

Ini membuktikan bahwa walaupun stasiun TV ini baru diperkenalkan dan berbasis Islami yang pada umumnya dikatakan “stasiun membosankan,” ternyata tidak di TV AlHijrah. Ini menunjukkan di Malaysia masih banyak yang mengemari siaran acara islami.¹¹ Walaupun begitu, kekuatan TV AlHijrah terdapat pada grafik yang menarik, cara pembujukan atau penyampaian yang berkesan serta sesuai dengan selera penonton. Artinya, siaran acara yang disiarkan sesuai ditayangkan pada semua lapisan umur, bukan hanya golongan tua dan dewasa, juga menarik perhatian remaja serta anak-anak. Itu adalah keberhasilan maksimum bagi stasiun TV AlHijrah dan perlu ditingkatkan sebaik mungkin.

Mereka juga membuat observasi berkaitan dengan program yang ditayangkan. Kebiasaannya apabila sebuah rancangan ingin disiarkan beberapa jam lagi, mereka akan membuat pemberitahuan di Facebook beserta iklan video. Maka dapat terlihat beberapa orang yang mengemari program tersebut melalui *like* pemirsa.

Selain itu juga terdapat dosen-dosen yang membantu membuat penelitian mengenai penerimaan pemirsa terhadap stasuin TV ini. Antara lain dosen daripada Universiti Teknologi Mara (UiTM) yang bekerjasama dengan bagian Pejenamaan TV AlHijrah dan yang terbaru penelitian dilakukan oleh Universiti Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM).

Untuk acara yang disiarkan, *rating general trend* yang paling tinggi mengikuti siaran acara di TV AlHijrah adalah “Malam Cinta Rasul” sekitar setengah juta penonton yang disiarkan secara *live*. Sedangkan siaran ulang, mencapai sekitar dua hingga tiga ratus ribu penonton. Faktor yang menarik pada siaran acara Malam Cinta Rasul adalah karena penyampaian Habib Syeikh Ali Zainal Abidin yaitu dapat diterima oleh kebanyakan masyarakat Malaysia dan beliau adalah penyampai pesan terbaik dari segi ilmu agama. Apabila Habib Syeikh tidak menghadiri siaran acara Malam Cinta Rasul, maka pemirsa yang menonton akan berkurang.

10 Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah*, Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

11 Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation*, Kuala Lumpur, pada 2 Juni 2015.

Sedangkan *rating* kedua yang tertinggi pada masa sekarang adalah “30 Minit Ustadz Don” walaupun sedikit menurun dibandingkan pada awal kemunculan yaitu sekitar setengah juta penonton namun tetap menjadi yang tertinggi pada saat itu. Adapun tayangan drama juga menjadi siaran acara yang tertinggi mendapat sambutan di TV AlHijrah. Sekitar 266 ribu pemirsa yang menonton yakni “Bengkel Cinta” pada bulan April 2015.

Menurut Encik Azmil Abrar, “Tantangan di TV AlHijrah adalah pada siaran acara *talk show* agama karena tidak banyak yang meminati rancangan ini. Tetapi siaran acara tersebut harus dipertahankan karena merupakan ciri khas dari stasiun TV AlHijrah. Oleh karena itu TV AlHijrah harus berusaha untuk mencari jalan meningkatkan *rating* di siaran acara agama ini.”¹²

B. Program Siaran Islami pada Televisi AlHijrah

Melihat kepada pesan yang disampaikan oleh TV AlHijrah kebanyakannya adalah berdasarkan teknik Al-Quran misalnya TV AlHijrah sebaik mungkin mempelajari isi Al-Quran dengan menterjemahkannya dalam bentuk *soft news*, *hard news*, drama, permainan dan musik.

Pada dasarnya semua acara di TV AlHijrah adalah program islami. Hal tersebut sesuai dengan kajian teoritis yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II. Program acara pada siaran TV merupakan hal yang paling penting agar siaran TV tersebut dapat diterima oleh berbagai kalangan audiens. Secara umum, program siaran pada TV AlHijrah adalah sebagaimana berikut:

1. *Hard News* (Berita)

Berita Utama TV AlHijrah dibagi kepada beberapa segmen yaitu berita utama harian, berita luar negara, laporan khas, olahraga, ramalan cuaca, saham dan ekonomi. Secara umum tidak banyak perbezaan signifikan antara berita TV AlHijrah dengan berita di stasiun TV lain karena programnya merangkum isu-isu negeri dan luar negeri.

¹² Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation*, Kuala Lumpur, pada 2 Juni 2015.

Hanya membedakan isi dari laporan khususnya di AlHijrah yang lebih informatif dan mendidik. Berita TV AlHijrah juga mengutamakan isu Islam global, kemanusiaan termasuk krisis di Palestina, Syria dan krisis pelarian umat Islam sekarang. Mereka juga mengantar wartawan ke negara-negara berkenaan bersama NGO-NGO berkait khususnya dalam misi bantuan kemanusiaan.

Berita TV AlHijrah berfungsi memaparkan isu-isu yang menjadi perhatian pemirsa seperti politik, ekonomi, luar negeri, olahraga, kebajikan dan kemanusiaan. Keutamaan di TV AlHijrah juga menjurus kepada penyampaian dasar-dasar dan prinsip kerajaan kepada pemirsa, terutama dalam hal pembangunan umat.

Pemirsa Malaysia mengemari berita yang memiliki visual menarik, eksklusif dan berkualitas. Selain itu pemaparan grafik seperti *montage*, set berita dan promosi juga membantu menarik minat tontonan mereka. Penonton juga ingin menonton laporan yang berasaskan fakta, tidak berat sebelah dan bersifat profesional. Itulah keutamaan berita TV AlHijrah dalam menyampaikan pesan kepada pemirsa.

TV AlHijrah telah mengambil inisiatif membatasi masa setengah jam untuk berita utama pada waktu malam karena ia merangkum laporan yang padat, lengkap, tidak bertele-tele dan fokus kepada kandungan berita semata. Pada waktu sekarang, TV AlHijrah tidak memasukkan segmen iklan (umpamanya: promosi produk kecantikan) maupun laporan yang kurang penting. 30 menit siaran berita TV AlHijrah padat dengan isu terkini.

Berita di TV AlHijrah disiarkan empat kali sehari yaitu tiga kali siaran (*Brief News*) Berita Ringkas pada jam 2.00 pm, 4.00 pm, dan 6.00 pm. Berita Ringkas bersiaran hanya lima menit. Berita Utama TV AlHijrah disiarkan pada waktu perdana atau '*prime time*' selama 30 menit secara langsung pada jam 8.00 pm.¹³

¹³ Hasil wawancara Encik Ardi Herman, Penerbit dan Editor Berita pada tanggal 18 Januari 2016.

2. Soft News (Talk Show, Majalah, Dokumentari)

TV AlHijrah mengambil inisiatif untuk menerangkan persoalan berkaitan penciptaan manusia, planet-planet bahkan mengkaji perkara-perkara ghaib sekalipun untuk meyakinkan lagi keimanan seseorang termasuk masyarakat non-muslim selain memaparkan isu semasa umat Islam.

a. Talk show

Tercetus ide program ini adalah karena melihat penerangan Allah taala untuk menyeru umatnya berdebat, tetapi hendaklah dengan cara yang baik. Kandungan isi tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Quran surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ يَأْتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".¹⁴

Beberapa siaran acara berbentuk *talk show* antara lain:

1. Dialog Harmoni: Siaran acara ini dijalankan dengan membandingkan antara agama-agama yang ada di Malaysia.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 16: 125, hlm. 281.

2. Persepsi: Pembahasan isu semasa yang perlu dibahas dengan lebih mendalam untuk mendapat jalan keluar yang tuntas. Oleh itu, siaran acara ini dikelola oleh tenaga pengajar yang mempunyai asas Islam yang kuat.
3. Madrasah AlHijrah Al-Quran dan Sunnah: Penonton akan diperlihatkan cara penyelesaian yang dianjurkan Islam adalah cara bijaksana dan terbaik karena sumber pijakannya ialah Wahyu Ilahi dan Sunnah Rasulnya.
4. 30 Minit Ustaz Don: Program kuliah *talk show* yang membawa *tagline* Menelusuri Hidup. Pengisiannya terdiri dari tiga topik utama yaitu tajwid, sirah nabawi dan fardu ain. *Talk show* ini akan diganding bersama bintang tamu.
5. Cinta Ilmu Fiqh Wanita: Bersama Ustazah Isfadiyah Mohd Dasuki berbicara mengenai fiqh wanita menggunakan buku Fatwa Kontemporari karya Dr. Yusuf Al-Qardawi.
6. Assalamualaikum: Sebuah program *talk show* yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan bintang tamu dari berbagai bidang secara santai.

b. Majalah (*magazines*)

Kita dapat perhatikan bahwa banyak kisah-kisah terdahulu dapat memberi pengajaran kepada manusia tentang keesaan Allah. Bahkan ternyata kisah yang disampaikan dalam Al-Quran adalah satu kebenaran.¹⁵ Antara ayat Al-Quran yang terkait dengan inisiatif untuk melihat kebesaran Allah ini adalah berdasarkan surah Al-Ankabut ayat 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ
ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

¹⁵ Hasil wawancara dengan Encik Azmil Abrar, Manager, CEO Office AlHijrah pada tanggal 2 Juni 2015.

Artinya “Katakanlah, ‘Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk) kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu”.¹⁶

Siaran yang berbentuk majalah yakni sebagai berikut:

- i. Kampus Dunia: Memaparkan aktivitas menarik yang terjadi di dalam dan luar kampus. Menonjolkan seorang ikon siswa/siswi yang berprestasi dari segi akademik dan mencipta pencapaian tersendiri diluar bidang akademiknya.
- ii. Majalah Islam: Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat muslim, alam sekitar, dan isu semasa dari perspektif Islam.
- iii. Gen 21: Memaparkan gaya hidup remaja masa kini yang berlandaskan ciri-ciri keislaman. Program ini juga mengajak remaja masa kini bergiat aktif dalam program-program amal serta cara hidup sehat.
- iv. Man Jadda Wajada: Sebuah program yang objektif utamanya ialah membantu mengubah taraf hidup masyarakat kepada yang lebih baik sebagaimana Islam sendiri menerapkan nilai-nilai positif dalam usaha seperti bekerjasama.
- v. Ejen Halal: Siaran acara yang menganalisis tentang produk-produk halal di Malaysia.
- vi. Hafidz Dunia: Memaparkan kisah anak-anak yang penghafal Al-Quran dengan lancar dan baik di beberapa negara didunia.
- vii. Perjalanan 3 Solehah: Merupakan sebuah program yang menggabungkan antara perjalanan (*travel*) dan dakwah. Menekankan aspek-aspek kemasyarakatan, kemanusiaan, dan

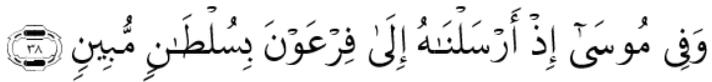
¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 29: 20, hlm. 398.

alam sekitar dalam menyampaikan dakwah secara santai kepada semua lapisan masyarakat.

- viii. Dengan Basikal Aku Menjelajah: Mengikuti perkembangan Zahariz menjelajah dunia dengan menggunakan sepeda melihat keindahan ciptaan Allah.

c. Dokumentasi

Antara kekuasaan Allah dan kebenaran agama Islam dapat dibuktikan dengan kajian-kajian sains yang mendalam. Sebagaimana, dalam surah Adz-Dzaariyaat ayat 38 menerangkan hal berikut:



Artinya “Dan pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir’aun dengan membawa mu’jizat yang nyata”.¹⁷

Oleh karena itu, acara dokumentasi di TV AlHijrah adalah:

Al-Quran dan Sains: Dokumentasi yang berfokus pada perbahaasan mengenai fakta di dalam al-Quran dan penemuan Sains dizaman modern. Berperanan sebagai satu wacana dakwah yang membuktikan Al-Quran adalah sumber rujukan yang tertinggi.

3. Musik

TV AlHijrah masih mempertahankan ciri keislaman dalam musik walaupun musik adalah bentuk hiburan. Ini terbukti dengan adanya program Dikir Zikir dan Studio Muallaf.

- i. Dikir Zikir: Sebuah persembahan santai gabungan nyanyian islami dan tazkirah.
- ii. Studio Muallaf: Sebuah program variasi santai yang mempunyai

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 16: 125, hlm. 522.

persembahan nyanyian dan sketsa dari berbagai kaum dan budaya serta temubual dengan bintang tamu.

4. Drama

Drama di TV AlHijrah lebih menekankan pada kehidupan seorang muslim, menjaga tata cara pergaulan dan pakaian sewaktu berakting. Antara drama yang ditayangkan di TV AlHijrah adalah seperti berikut:

- i. *Aqil Story*: Sebuah kisah animasi yang menampilkan kisah teladan dari Al-Quran dan hadis untuk anak-anak. Pada setiap episode, watak Akil akan menyampaikan kata mutiara serta nyanyian yang berisi nasehat.
- ii. *Heroes of the City*: Mengikuti pengembaraan hebat dan menarik Polisi, pemadam kebakaran dan Fiona yang membantu penduduk kota untuk menangkap pencuri, memadamkan kebakaran dan menyelesaikan misteri dikota.
- iii. *Kasih dari Langit*: Mengisahkan Raisha berasal dari keluarga terpendang yang terkenal berbeda prinsip dengan ayahnya. Ayahnya menantang Raisha menikah dengan seorang lelaki biasa dan Raisha menerima tantangan itu.
- iv. *Villa untuk Ibu*: Kisah perjanjian tiga orang anak yang ingin membina rumah baru untuk ibu mereka sejak menyambut hari kelahiran ibu mereka. Namun sampai tahun berikutnya mereka masih belum menepati janji tersebut dengan beribu alasan yang diberikan.

5. Permainan

Dalam hal ini, TV AlHijrah lebih menumpukan kepada *reality show* yang berbeda dengan TV lain di Malaysia. Sebelum ini program “Solehah” telah ditayangkan. Namun diberhentikan pada tahun berikutnya karena sudah banyak program yang sama di TV lain.

Setelah itu, TV AlHijrah telah menampilkan program “Akademik Silat Pendekar Muda” untuk menarik golongan remaja menonton TV berbasis Islam. TV AlHijrah juga menampilkan program acara hiburan untuk disiarkan kepada masyarakat, seperti:

- i. Akademik Silat: Menampilkan seni mempertahankan diri nusantara yang dipelajari sejak Kesultanan Malaka, Majapahit dan Sriwijaya. 12 pesilat terbaik seluruh Malaysia bertarung untuk mendapat gelaran Pendekar Muda.
- ii. Al-Cuit Sikit: Tiga komedian berbicara mengenai permasalahan kehidupan sehari dan hukum agama Islam bersama dengan seorang tokoh agama “As-Syeikh”.
- iii. Sebelum ini, TV AlHijrah telah membuat kajian tentang remaja Islam di Malaysia. Mereka mengetahui remaja Islam Malaysia kurang meminati TV AlHijrah. Oleh karena itu, mereka memulai langkah baru untuk menarik minat remaja, mereka ‘meremajakan’ program itu dengan desain terbaik untuk menghibur dan menarik minat mereka. Namun hal ini kurang berhasil, AlHijrah mengubah strategi dengan membuat TV berbasis internet karena menyadari bahwa remaja senantiasa bersama gadget. Oleh karena itu, program-program di TV Alhijrah lebih mudah ditonton oleh remaja di Malaysia bahkan juga di luar negeri.

Dari segi isi siaran acara TV AlHijrah, telah menyeimbangkan untuk semua umur yaitu golongan anak-anak, remaja, dewasa, lanjut usia dan sebagainya. Seperti, program ‘30 Minit Ustadz Don’ dibawakan dengan lebih santai. Berbeda dengan yang sudah lama mendalami ilmu agama, mereka lebih sesuai menonton ‘Madrasah AlHijrah’ dan ‘Cinta Ilmu’ karena acaranya lebih serius.

Strategi dakwah kepada orang non-muslim, mereka telah memperbanyak program berbahasa *Inggris* seperti tayangan debat Dr. Zakir Naik dan program *Reflection* oleh Imam Suhaib Webb. Program bahasa Malaysia membahas mengenai berbagai agama adalah Dialog Harmoni. Sebelum ini, mereka telah membuat rekaman di kuil dan mendapat tantangan-tantangan. Namun setelah itu, banyak orang non-muslim

mendapat kesadaran dan ingin mendapatkan brosur untuk mengetahui lebih lanjut mengenai TV AlHijrah.

Sistem penayangan di TV AlHijrah dapat dibagi kepada dua yaitu *in-house* dan *syndicated*. Apabila mereka menggunakan penayangan *in-house*, secara tidak langsung mereka sendiri akan mengelola dari skrip, rekaman, sehingga program ditayangkan ke TV dengan mengikuti visi dan misi yang ingin dicapai. Untuk penayangan yang berbentuk *syndicated*, mereka akan membeli program acara tersebut dengan memilih kualitas video yaitu perlu menggunakan video berkualitas serta memenuhi kriteria TV AlHijrah sebagai penyiaran berbasis Islam.¹⁸

Untuk film di TV AlHijrah, pelayanan IPTV Telekom Malaysia Berhad (TM), HyppTV telah menawarkan banyak jasa kepada masyarakat demi mencapai pasaran yang lebih luas. Akan tetapi, keinginan merealisasikan hasrat berkenaan, HyppTV telah menerbitkan beberapa saluran terbaru seperti Dunia Sinema dan TV AlHijrah On Demand yang menawarkan film berbahasa melayu secara khusus untuk pelanggannya. Dengan penawaran ini, pelanggan HyppTV melalui UniFi TM dan paket Streamyx 4Mbps dan 8Mbps bisa menikmati film-film *blockbuster* lokal terbaik dua minggu setelah ditayangkan di bioskop dengan harga RM15.00 (Rp 45.000) setiap judul.¹⁹

Faktor yang menjadi pertimbangan waktu tayangan TV ini adalah mengikuti *trend* masa kini, mereka akan mencari tahu kebiasaan pemirsa untuk menonton TV. *Pertama*, melihat waktu mayoritas pemirsa pulang kerja dan mulai menonton TV. Dengan demikian, mereka akan mengatur jadwal setelah melihat fenomena tersebut.

Kedua, mereka melihat bagaimana cara kehidupan sehari-hari penonton TV AlHijrah. Mayoritas pemirsa TV AlHijrah adalah terdiri dari orang yang taat kepada agama Islam, maka pada waktu shalat maghrib dan shalat isya kurang mendapat perhatian dari pada penonton.

Ketiga, menyesuaikan program TV AlHijrah dengan TV lain pada

¹⁸ Hasil wawancara dengan Cik Suhana Roslan, Jurutera Penyiaran dan Teknologi Maklumat pada tanggal 2 Juni 2015.

¹⁹ Surat Kabar: *Sokong Industri Tempatan!*, HyppTV Jalin Kolaborasi dengan Mangkin Prestij, Sinar Harian, edisi 23 Jun 2014.

waktu yang sama. Apabila beradu dengan program yang lebih diminati banyak orang di stasiun TV lain, maka TV AlHijrah akan menunda waktu lain program yang ingin disiarkan supaya tidak beradu antara keduanya. Misalnya, apabila TV3 menayangkan Buletin Utama (Berita TV3) pada 20.00 – 21.00 p.m, mereka akan menunda program menarik bagi TV AlHijrah untuk ditayangkan pada waktu lain karena Buletin Utama mempunyai banyak penonton.

Contoh lain adalah Jejak Rasul (TV3) dengan Ayat Riwayat (TV AlHijrah). Dua program ini adalah berbentuk perjalanan (*travel*) yang membahas masalah yang sama. Maka dengan itu, TV AlHijrah mengambil inisiatif untuk berbincang dan mencari solusi dengan TV3 untuk mengatur waktu siaran pada waktu yang berbeda. Begitu juga pada program masak-memasak dan program lain. Mereka akan saling bermusyawarah antara satu sama lain. Dengan cara itu, hubungan antara stasiun TV AlHijrah dengan stasiun lain akan terjalin baik. TV AlHijrah juga sebenarnya menganggap stasiun lain adalah rekan seperjuangan dalam bidang penyiaran bukan pesaing.

Apabila bentuk siaran acara sama tetapi target audien itu berbeda, maka TV AlHijrah akan menyiarkan saja program yang telah direncanakan. Jika program kedua-duanya yang mempunyai kesamaan, mereka akan mengalihkan supaya tidak beradu. Karena apapun terjadi, setiap waktu harus ada program yang disiarkan.²⁰

C. Kendala Televisi AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam

Organisasi manapun, masing-masing mempunyai kendala tersendiri dalam meraih visi dan misi organisasi. Begitu juga dengan TV AlHijrah. Banyak hambatan yang perlu ditempuh dalam membangun organisasi ini. Untuk keterangan yang lebih lanjut, penulis telah meneliti apa saja kendala yang dihadapi oleh TV AlHijrah terbagi dua yaitu *eksternal* dan *internal*:

²⁰ Hasil wawancara dengan Encik Azmil Abrar, Manager, CEO Office AlHijrah pada tanggal 2 Juni 2015.

1. Kendala TV AlHijrah pada bagian Eksternal

a. Kurangnya Sumber Pemasang iklan Di TV AlHijrah.

Kendala *external* pertama yang dihadapi oleh stasiun ini, disebabkan banyak pengiklan kurang berminat untuk menyiarkan iklan mereka di TV AlHijrah karena mereka beranggapan TV AlHijrah hanya untuk penonton muslim saja. Oleh karena itu, mereka ragu jika memasang iklan di TV AlHijrah, akan mendapat kerugian dari segi jumlah penonton.

b. Pengiklan Tidak Menepati Syarat di TV AlHijrah

Terkait dengan iklan, TV AlHijrah Media Corporation telah menetapkan syarat-syarat tertentu jika menayangkan iklan di TV ini. Antara syarat yang telah ditetapkan yaitu, iklan yang ingin ditayangkan hendaklah menutup aurat sepenuhnya, tidak mempunyai aksi mengoda atau fulgar, tidak menyentuh sensitivitis agama dan tidak menjanjikan sesuatu kepada pemirsa. Dilarang menggunakan kalimat menjanjikan sesuatu seperti, “dengan makan kismis, anda akan semakin pintar.” Syarat-syarat tersebut untuk menjaga nama baik agama Islam supaya orang yang pemahaman Islamnya masih sedikit tidak salah faham dengan kalimat slogan iklan tersebut.

TV AlHijrah sebenarnya menerima banyak tawaran dari pada pengiklan-pengiklan di Malaysia, tetapi apabila diteliti, banyak iklan-iklan siap rekaman yang ingin disiarkan tidak memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Menurut narasumber, biaya untuk mengiklankan di TV AlHijrah adalah lebih murah dari pada dengan iklan di media sosial. Oleh karena itu, TV AlHijrah berinisiatif agar lebih meningkatkan lagi promosi kepada masyarakat Malaysia khususnya kepada perusahaan lokal yang beragama Islam.

c. Saran dan Kritikan di TV AlHijrah

Setelah beberapa tahun TV AlHijrah beroperasi, banyak saran dan kritikan membina telah diterima oleh TV ini. Apabila ada diantara tenaga pengajar dan ikon TV AlHijrah membuat kesalahan mereka akan mendapatkan kritikan oleh masyarakat melalui email, facebook dan sebagainya. Bahkan, ada juga pemirsa memandang buruk terhadap TV AlHijrah. Oleh karena itu, antara inisiatif yang dilakukan TV AlHijrah

yakni memilih sumber fakta yang berdasarkan kitab-kitab asli dan memilih tenaga pengajar yang mempunyai kemampuan dalam mengupas isu-isu yang dibahas.

d. Pemirsa Berbagai Aliran

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat memenuhi kehendak semua pihak. Begitu juga TV AlHijrah. TV AlHijrah sejauh ini menerima siapa saja bahkan organisasi Islam dari manapun untuk mengisi acara di TV ini. Tetapi, kadang ada suara-suara 'sumbang' tidak berpuas hati dengan organisasi lain yang mengisi acara, mereka akan menentang TV AlHijrah melalui email, facebook, telephone dan sebagainya. Dengan itu, semestinya memberi sedikit tekanan kepada TV AlHijrah dalam menentukan pemilihan tenaga pengajar.

e. Kekurangan Tenaga Pekerja dan Pekerja Mahir

Tantangan lain yang dihadapi oleh TV AlHijrah juga adalah dimana staf dari TV AlHijrah bertukar ke stasiun lain. Sebagaimana yang diketahui, dari sudut keuangan, TV AlHijrah tidak mempunyai keuangan yang tetap, oleh itu banyak staf-staf yang beralih ke stasiun lain karena membandingkan pembayaran gaji yang ditetapkan oleh TV AlHijrah dengan stasiun TV lain adalah lebih tinggi. Ini akan menyebabkan TV AlHijrah kekurangan tenaga pekerja dan pekerja ahli.

f. Pemilihan Tenaga Pengajar

Mereka juga sebenarnya banyak memohon agar penceramah dari mesjid-mesjid untuk mengisi acara di TV AlHijrah, tapi banyak yang menolak karena beranggapan terlalu publisitas. Ada juga yang bersedia mengisi acara, tetapi ketika di depan kamera mereka tidak nyaman dan tidak ramah kamera dengan suasana yang berbeda. Sebagian penceramah juga yang mau tampil di TV, akan tetapi kadang dinilai tidak seperti yang diharapkan. Jadi ini akan merumitkan TV AlHijrah untuk membuat pilihan.

Ada juga pemirsa ikut mengusulkan nama-nama penceramah untuk ditampilkan di TV AlHijrah. Oleh karena itu, TV AlHijrah akan menampung nama-nama penceramah yang diusulkan, jika berkesempatan mereka akan menghubungi untuk diwawancarai pada sewaktu-waktu.

g. Persaingan Teknologi dengan Stasiun TV Lain

Melihat perkembangan teknologi dari masa ke masa, TV AlHijrah perlu semakin ke depan karena melihat stasiun TV lain yang semakin meningkatkan kualitas mereka di bagian penyiaran. Sebagaimana yang diketahui, TV AlHijrah sekarang menggunakan sistem HD yang mempunyai kualitas yang lebih baik daripada TV lain karena sistem ini adalah yang terbaru dan seiring dengan permulaan TV AlHijrah diluncurkan. Tetapi, masa kedepan kemungkinan besar TV lain akan menukar sistem mereka kepada yang lebih baik.

Ini yang menjadi kerisauan mereka untuk masa kedepan dengan kekangan dari aspek keuangan di stasiun TV AlHijrah. Hal ini juga adalah tantangan yang perlu ditempuh oleh TV AlHijrah untuk memastikan mereka seiring dengan TV lain bahkan lebih baik karena mereka adalah duta Islam.²¹

Begitu juga halnya di bagian berita TV AlHijrah. Sebagai sebuah stasiun TV baru, berita TV AlHijrah menghadapi hambatan misalnya belum memiliki kemudahan untuk bersiaran langsung, belum memiliki fasilitas yang begitu canggih untuk laporan langsung dari lapangan.²²

2. Kendala TV AlHijrah Dibagian *Internal*

a. Menarik Minat Pemirsa, Pengiklan dan Sponsor

Fokus utama di bagian pembangunan isi dan tayangan adalah mereka perlu memastikan apa saja program baru yang ditayangkan agar menarik perhatian penonton, pengiklan dan sponsor untuk memastikan ia seimbang untuk diterbitkan bahkan dapat meningkatkan pendapatan di TV AlHijrah. Mereka juga ditugaskan untuk meningkatkan jumlah penonton harian yang bermakna mencari tayangan yang menarik untuk disiarkan kepada orang ramai. Antara hambatan dibagian ini adalah untuk memastikan ide program yang ditayangkan menarik minat audiens dan meyakinkan pengiklan serta pensponsor supaya mereka dapat menerima

²¹ Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur*, pada 2 Juni 2015.

²² Hasil wawancara Encik Ardi Herman, Penerbit dan Editor Berita pada tanggal 18 Januari 2016.

tawaran yang telah disiapkan oleh TV AlHijrah.

Untuk program di TV AlHijrah, mereka perlu menyeimbangi perintah agama Islam, permintaan pihak pemerintah, kemauan penonton serta keinginan pengiklan. Jadi atas faktor pertimbangan, TV AlHijrah perlu membuat strategi supaya program-program yang disiarkan dapat diterima oleh masyarakat. Misalnya, rancangan Dialog Agama adalah permintaan daripada pihak pemerintah Malaysia. Tetapi, setelah TV AlHijrah melihat *rating*, ternyata program ini tidak mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Bagaimanapun, program ini perlu dipertahankan karena program ini memberi pengetahuan kepada masyarakat bahkan juga permintaan pemerintah sendiri.

b. Kurangnya Pemirsa Menonton Rancangan *Talk Show* Agama

Kendala lain bagi TV AlHijrah adalah terkait dengan rancangan keagamaan. Kebanyakan pemirsa di Malaysia, mereka kurang berminat menonton program *talk show* agama. Tetapi perlu dipertahankan karena itu adalah identitas TV AlHijrah yang mana perlu mengutamakan hal ilmu agama untuk dapat diambil oleh penonton supaya dakwah itu dapat diteruskan.

c. Pekerja Berbagai Pemikiran dan Aliran

Dalam mengurus organisasi, yang perlu ditempuh adalah berbagai pemikiran dan aliran yang dibawa oleh masing-masing pekerja. Ini ditambah pula dengan melayani manusia yang mempunyai berbagai ragam dan keinginan masing-masing. Permasalahan seperti ini harus ditempuh dengan sabar dan tidak membuat tindakan terburu-buru oleh pihak atasan supaya organisasi itu dapat dikawal dengan baik.

d. Kekurangan keuangan

Yang menjadi permasalahan besar dalam organisasi AlHijrah Media Corporation adalah mengenai keuangan. Keuangan di bidang penyiaran semestinya perlu diatur dengan baik. Tetapi sebaliknya TV AlHijrah mempunyai kendala yang sangat rumit dibagian keuangan. Dalam penyiaran berbasis Islam, ada sebagian yang beranggapan bahwa mereka hendaklah mengutamakan kebajikan dan tidak perlu mengambil

keuntungan yang tinggi apabila membuat jualan berbentuk iklan, barang-barang *sorvienior*, maupun pembayaran toko-toko apabila melakukan acara di luar.

Mengenai keuangan, ada yang mengusulkan TV AlHijrah supaya terlibat dengan saham. Tetapi apabila dikaji dan diteliti baik oleh pihak stasiun ini, yang menjadi kerisauan mereka adalah, mereka ragu saham akan jatuh kepada orang non-muslim. Secara tidak langsung, apabila orang non-muslim telah mendapatkan TV AlHijrah, ini akan merumitkan struktur organisasi AlHijrah bahkan akan merusak program-program yang ada di TV AlHijrah apabila pemegang saham mempunyai ideologi sendiri untuk menjatuhkan organisasi Islam.

Terkait lagi mengenai kekangan dari segi *internal* yaitu mengenai keuangan, untuk mengambil pekerja mahir dari stasuin TV lain, mereka memerlukan biaya yang tinggi untuk membayar gaji kepada mereka. Tapi, suatu ketika TV AlHijrah perlu juga menambah pekerja profesional yang dapat membangunkan kualitas TV AlHijrah dimasa yang akan datang.²³

D. Pandangan Masyarakat Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah

Untuk mengetahui pandangan masyarakat Malaysia terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan oleh TV AlHijrah, berikut adalah hasil wawancara bersama tokoh masyarakat yang telah dilakukan oleh penulis:

Banyak pandangan tentang acara-acara keislaman TV AlHijrah menurut Dr. Hj. Anhar Opir, selama beberapa tahun TV AlHijrah bersiar di Malaysia, “semuanya berjalan dengan baik mengikut panduan syariat Islam. Namun sebaiknya TV AlHijrah meningkatkan alternatif (bentuk teknologi) kepada masyarakat untuk mudah menonton program-program yang disiarkan di TV AlHijrah dan manfaatnya boleh tersebar kepada masyarakat Malaysia dan juga yang berada di luar negeri”.²⁴

²³ Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation*, Kuala Lumpur, pada 2 Juni 2015.

²⁴ Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

Selanjutnya, pendapat dari Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, menyatakan bahwa, beliau pernah terlibat dengan TV AlHijrah untuk percobaan dan testimoni TV ini di peringkat awal munculnya TV AlHijrah di Malaysia sekitar tahun 2008 dalam program Tafsir Al-Quran. Pada peringkat awal, Ustadz Jabbar sendiri belum dapat gambaran tentang konsep TV ini. Bagaimanapun, setelah acara Tafsir Al-Quran itu diterbitkan, ia memberi kesan dan dampak positif terhadap masyarakat Malaysia.

Dalam TV AlHijrah, mereka mempunyai berbagai acara untuk ditayangkan kepada masyarakat, antara lain adalah drama, dokumentasi, berita dan sebagainya yang berlandaskan syariat Islam dengan menjaga tata tertib sebagai TV berbasis Islam. Di Malaysia, sebelum ini tidak mempunyai penyiaran TV berbasis Islam, setelah kemunculan TV AlHijrah, banyak acara-acara yang dimuatkan dalam penyiaran tersebut menerbitkan program dan acara agama yang memberi dampak positif kepada masyarakat di Malaysia."²⁵

Pendapat lainnya di sampaikan oleh Dr. Rosmawati Mohamad Rasit mengatakan bahwa, TV AlHijrah merupakan sebuah stasiun TV berorientasikan Islam di Malaysia yang dikendalikan oleh AlHijrah Media Corporation, sebuah lembaga jaminan pemerintah Malaysia di bawah Menteri di Jabatan Perdana Menteri. Penyediaan stasiun TV ini dilihat penting untuk memenuhi permintaan publik penonton yang inginkan siaran acara keislaman secara langsung. Stasiun TV ini tidak mendapat dukungan publik penonton yang tidak menyukai kepada program-program sedemikian."²⁶

Dato' Abd Aziz Mat Karim mengatakan bahwa, TV AlHijrah dapat memberi manfaat kepada masyarakat khususnya dalam hal keagamaan. Memberi informasi berkaitan dengan negara Islam serata dunia terutama bagian nusantara."²⁷

25 Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

26 Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

27 Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, TV AlHijrah mempunyai banyak siaran acara yang berbentuk keilmuan Islam dan banyak mengingatkan kita cara hidup secara Islam yang sebenarnya. TV ini juga menerapkan nilai-nilai murni dalam berakting berperilaku baik yang dapat dicontohi masyarakat. Penyampaian di TV AlHijrah dilihat baik dan tidak bertele-tele. Pandangan datin sendiri, beliau berpendapat program realitas “Solehah” disukai oleh remaja dan perlu diteruskan di masa akan datang.²⁸

TV AlHijrah adalah stasiun TV terbaik di Malaysia untuk ditonton oleh masyarakat karena intisari program di TV AlHijrah berlandaskan syariat Islam, memberi pendidikan kepada remaja, memberi pengetahuan tentang agama Islam serta memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya agama Islam terhadap kehidupan mereka. Ini pandangan YB Ustadz Abd Rahman Yunus terhadap TV AlHijrah²⁹

Kemudian, Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah stasiun alternatif yang sangat baik. Menyediakan program acara keagamaan Islam dan mengajak pemirsa untuk berakhlak mulia dalam kehidupan.³⁰

Menurut Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, program acara yang disiarkan oleh TV AlHijrah sangat baik karena sesuai untuk semua kalangan masyarakat di Malaysia. Bahkan ia juga sesuai ditonton oleh masyarakat non-muslim karena acara yang ditayangkan mengandung moral yang bisa dipelajari oleh mereka.³¹

Pandangan positif dari Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan yang mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah stasiun TV yang bagus dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman khususnya orang Islam dan umumnya kepada orang non-Islam. Oleh karena itu, TV AlHijrah perlu

28 Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

29 Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

30 Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

31 Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D’NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

menerbitkan lebih banyak lagi drama-drama yang berunsurkan keislaman. Selain itu juga syafiq menekankan bahwa skrip, artis, staff dan kru juga perlu mematuhi syariat Islam karena mereka adalah duta Islam yang menjadi contoh kepada orang lain.³²

Menurut Izzul Islam Shuhaimi, TV AlHijrah berbeda dengan TV lain karena lebih menekankan hal-hal keislaman. Mereka juga menekankan pakaian menutup aurat. Misalnya dalam film “Warkah Cinta Berbau Syurga”, jika ada rekaman didalamnya terlihat orang yang tidak menutup aurat, maka mereka akan *diblurkan*.³³

Pendapat Nor Syahira Nadia Adnan mengatakan bahwa, Dari awal kemunculan TV AlHijrah, Syahira sendiri amat tertarik dengan TV tersebut. Karena banyak program yang menarik dan dapat memberi pengetahuan tentang agama Islam. Dalam drama di TV AlHijrah, mereka sangat menjaga batas syar’ih ketika berakting misalnya memakai hijab dan tiada bersentuhan antara lelaki dengan perempuan. Walaupun TV AlHijrah sangat menjaga syar’ih, tetapi ia tetap menarik minat remaja zaman kini untuk menonton program tersebut bahkan program yang disiarkan membawa contoh yang baik kepada masyarakat. Oleh karena itu, mereka wajar dicontohi oleh TV lain di Malaysia.

Sebelum ini Syahira pernah mendengar kontroversi zikir “Malam Cinta Rasul”, yang mana zikir yang dialunkan mengandungi unsur-unsur berbentuk Syi’ah. Jadi, Syahira menyarankan agar TV AlHijrah membuat program secara umum dan tidak terikat dengan majlis-majlis zikir tertentu.³⁴

1. Penyampaian Televisi AlHijrah dalam Siaran Acara yang Dilaksanakan

Menurut Dr. Hj. Anhar Opir cara penyampaian dari TV AlHijrah sejauh ini dapat diterima baik oleh masyarakat di Malaysia. Stasiun TV AlHijrah bisa mempertahankan dan meningkatkan cara penyampaian untuk

32 Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

33 Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

34 Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

generasi muda dan mempromosikan TV AlHijrah kepada non-muslim supaya dakwah dapat disampaikan kepada mereka secara langsung.³⁵

Pendapat Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar pula mengatakan bahwa, stasiun TV AlHijrah mempunyai berbagai segmen untuk ditampilkan kepada masyarakat karena TV AlHijrah berbentuk stasiun televisi dibandingkan dengan Astro Oasis, ia adalah TV yang berbentuk *channel* Astro. Jadi, stasiun TV AlHijrah bisa merangkum dokumentasi, film, hiburan dan program lain. Berbeda dengan Astro Oasis, mereka hanya terfokus dengan program agama yang berbentuk bacaan Al-Quran, Forum Agama, Bicara Ilmiah. TV AlHijrah, mereka telah membeli program luar negeri seperti *Khawateer*, *Fattabiouni*. Program ini bagus karena di rancangan *Khawateer* sendiri, mereka telah membuat rekaman di negara Jepang, Eropa, Australia untuk mengambil contoh yang baik berdasarkan daripada apa yang dianjurkan oleh Rasulullah s.a.w. setelah ditinggalkan oleh umat Islam sekarang.

Jadi, teladan yang baik dari negara lain ini akan menyadarkan kita tentang perlunya kita mengamalkan kembali apa yang telah dianjurkan oleh Rasulullah s.a.w. kepada umatnya. Misalnya, contoh yang baik di negara Jepang adalah mereka sangat menjaga kebersihan dan mengutamakan orang penyandang cacat. Oleh karena itu, program ini berhasil untuk mengembalikan sifat-sifat murni supaya diamalkan dalam hidup sehari-hari umat Islam.³⁶

Pendapat Dr. Rosmawati Mohamad Rasit mengatakan bahwa, secara umum cara penyampaian stasiun TV AlHijrah dari segi grafik, selebritis dan tokoh ilmunan dapat diterima oleh masyarakat. Hanya penampilan bisa diberi peningkatan dengan meyusunan kembali beberapa siaran acara dari sudut grafik supaya ia mengikut peredaran zaman sebagai tarikan kepada audien remaja. Untuk selebritis, perlu memperbanyak selebritis agama seperti ustadz Don yang menjadi ikon selebriti TV AlHijrah saat ini. Pendekatan stasiun TV ini juga perlu lebih modern dan tidak terlalu serius. Sebagai contoh pemilihan program dan drama yang ingin ditayangkan. Hal

³⁵ Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

³⁶ Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

ini perlu diatasi dengan membuat penyelidikan. Oleh karena itu bagian *Research and Development* (R&D) perlu bersikap peka dengan kehendak audien agar *rating* dapat meningkat.³⁷

Selanjutnya, Dato' Abd Aziz Mat Karim mengatakan bahwa, hingga saat ini TV AlHijrah dilihat sebagai stasiun TV yang berkualitas dan bagus. Hanya perlu ditingkatkan waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman karena TV AlHijrah bersaing dengan TV lain yang bukan berbasis Islam.³⁸

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, siaran acara TV AlHijrah keseluruhannya dilihat dapat diterima pemirsa. Tetapi datin juga menyarankan TV AlHijrah agar memperbanyak lagi program kartun berbasis islami agar anak-anak minat mempelajari ilmu agama Islam dari kecil."³⁹

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula berpendapat mayoritas masyarakat Malaysia adalah tergolong dari masyarakat Islam. Jadi, kebanyakan masyarakat menyukai program TV AlHijrah. Tapi, diharapkan agar TV AlHijrah dapat memperluas siaran mereka ke seluruh Malaysia. Karena di kawasan pedalaman, masih lagi tidak dapat mengakses stasiun TV AlHijrah berbanding dengan TV lain di Malaysia.

TV AlHijrah perlu juga melibatkan orang non-muslim dalam program mereka misalnya menayangkan kehidupan masyarakat banyak walaupun masyarakat di Malaysia mayoritasnya muslim. Ini akan menunjukkan nilai-nilai murni kepada masyarakat agar mereka dapat mencontohkan nilai yang baik dari program tersebut, bahkan dapat menarik minat masyarakat non-muslim untuk menonton program tersebut. TV AlHijrah juga perlu menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang *syumul* yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia dari sudut ekonomi, pendidikan, sosial, dan moral."⁴⁰

37 Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

38 Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

39 Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

40 Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir

Selama TV AlHijrah diterbitkan, cara penyampaiannya terlihat bagus. Cuma TV AlHijrah perlu lebih berinovasi karena TV lain banyak menyiarkan program hiburan. Oleh itu, sekiranya TV AlHijrah tidak dapat memberi tumpuan lebih terhadap program, maka masyarakat yang lalai akan tertumpu kepada program hiburan disukai mereka di TV lain.⁴¹ Begitu ujar Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya.

Puan Maskhazila / Tohirah Ismail mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah TV yang sangat baik. Dengan adanya TV Islam di Malaysia, maka dapat membantu memperkenalkan NGO Islam kepada masyarakat melalui dokumentasi dakwah, kemasyarakatan dan kebajikan umat.⁴²

Pendapat Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan bahwa, Grafik dan *design* di TV AlHijrah menurut syafiq dapat dipertingkatkan lagi. Tenaga pengajar juga disarankan untuk mengambil da'i yang mudah didekati oleh anak muda tanpa memilih partai politik. Selain itu, TV AlHijrah perlu mengawasi tenaga pengajar yang coba memecah belahkan masyarakat, mempunyai pandangan radikal dan mempunyai ideologi syiah, wahabi atau salafi."⁴³

Hasil wawancara bersama Izzul Islam Shuhaimi, beliau mengatakan bahwa, konsep islami yang dimaksud dalam Islam tidak semestinya memakai gamis atau berpeci, asal tetap menjaga aurat dan menjaga aturan Islam, itu sudah dianggap sebagai islami. Grafik di TV AlHijrah dikira sangat menarik. Akan tetapi masih perlu mencari solusi bagaimana untuk menarik perhatian remaja untuk menonton program di TV AlHijrah. Tenaga pengajar di TV AlHijrah juga dianggap sebagai orang yang berpengalaman dan profesional.⁴⁴

Harapan Nor Syahira Nadia Adnan kepada TV AlHijrah diharapkan

Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

41 Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

42 Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

43 Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

44 Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

agar TV ini tidak dibubarkan dan terus maju untuk memberi kepehaman Islam kepada masyarakat Malaysia.⁴⁵

2. Manfaat adanya Televisi AlHijrah kepada Masyarakat Malaysia

Mengenai manfaat TV AlHijrah Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, Salah satu manfaat TV ini adalah kita dapat mengetahui informasi dunia Islam khususnya negara konflik perang secara langsung tanpa mengambil sumber berita lain. TV AlHijrah banyak berdiskusi mengenai isu terkini Islam. Dengan ini, ia dapat memberi penerangan secara ilmiah kepada masyarakat khususnya masyarakat Malaysia.⁴⁶

Kemudian Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar mengatakan, banyak manfaat yang bisa diambil dalam TV AlHijrah untuk membangun masyarakat Islam dan non-muslim khususnya di Malaysia. Diantaranya manfaat terhadap umat Islam dan non-muslim adalah mereka dapat mendalami ilmu agama dengan lebih mudah dan efisien melalui TV yang berada di rumah masing-masing. Ini juga menyebabkan orang bukan Islam akan lebih mengkaji tentang Islam melalui program yang disiarkan oleh TV AlHijrah. Selain itu, mereka dapat mempelajari perkara baru melalui program yang berbentuk dokumentasi dan masak-memasak contohnya."⁴⁷

Dr. Rosmawati Mohamad Rasit berpandangan, TV AlHijrah bermanfaat bagi mereka yang mencari ilmu pengetahuan dan juga agama. Namun apabila terlalu banyak persaingan dari pada stasiun TV yang lain, TV AlHijrah perlu membuat mempromosikan dengan lebih baik agar manfaat tersebut dapat bekerjasama dalam masyarakat bukan hanya sekadar menghasilkan program tanpa penonton.⁴⁸

45 Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

46 Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

47 Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

48 Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

Menurut Dato' Abd Aziz Mat Karim pula, dengan adanya TV AlHijrah, ia dapat memperkenalkan Islam kepada masyarakat terutamanya ajaran agama Islam di nusantara.⁴⁹ Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan, TV AlHijrah banyak memberi kefahaman agama kepada masyarakat di Malaysia khususnya.⁵⁰

Juga didukung dengan pendapat YB Ustadz Abd Rahman Yunus mengatakan bahwa TV AlHijrah dapat menampilkan nilai murni kepada masyarakat dan dapat menunjukkan bahwa agama Islam itu *syumul* melalui siaran acara yang ditayangkan kepada pemirsa.⁵¹

Dengan adanya TV AlHijrah, Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya berpandangan, TV ini dapat mendidik masyarakat agar kembali ke jalan yang sebenar yaitu landasan ajaran agama Islam.⁵²

Menurut Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, dengan adanya TV AlHijrah, maka informasi Islam dan rancangan keilmuan dapat memudahkan masyarakat untuk menonton program tersebut terutama dikalangan dewasa dan orang tua.⁵³

Begitu juga pendapat Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan, TV ini dapat dijadikan sebagai solusi bagi yang menyebarkan agama Islam, memberi pengetahuan agama dan ilmu-ilmu yang berguna kepada penonton.⁵⁴

Menurut Izzul Islam Shuhaimi, salah satu yang digemari oleh remaja di TV AlHijrah adalah perwatakan Ustadz Don. Dengan perwatakan yang santai, ilmu yang disampaikan dapat diterima oleh golongan remaja.

49 Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

50 Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

51 Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

52 Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

53 Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

54 Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

Mereka juga akan menonton kembali rekaman Ustadz Don jika tayangan tersebut terlewatkan dari mereka. Untuk rancangan berbentuk hiburan, selama lima tahun didirikan bisa dikatakan sangat bagus.⁵⁵

Apapun Nor Syahira Nadia Adnan bersetuju TV AlHijrah mempunyai program yang sesuai ditonton oleh seluruh keluarga dari anak-anak, remaja, dewasa sehingga orang tua.⁵⁶

3. Televisi AlHijrah sebagai Media Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Kontrol Sosial kepada Masyarakat Malaysia

Mengamati keberadaan TV AlHijrah terkait berbagai fungsi media, maka beberapa informan menyatakan TV AlHijrah adanya fungsi pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial masyarakat.

Adapun pendapat Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, secara umum, TV AlHijrah telah mencapai tujuan utama fungsi media kepada masyarakat terutama ketika dilihat dengan berbagai program yang mempunyai tema yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.⁵⁷

Begitu juga pendapat Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, walaupun TV AlHijrah adalah TV berbasis Islam tetapi mereka telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi Islam, hiburan berbentuk islami, dan sebagai alat kontrol sosial kepada masyarakat. Ustadz Jabbar juga telah menyarankan kepada TV AlHijrah dan Astro Oasis untuk membuat program yang lebih realistas yaitu tidak mempunyai unsur-unsur mistis, tidak membuat program yang mempunyai contoh dan perilaku yang tidak baik misalnya permasalahan kekeluargaan, TV AlHijrah juga perlu menukar pemikiran masyarakat bahwa orang yang taat kepada Allah itu tidak semestinya berpeci selalu, senantiasa memakai gamis karena Islam itu bukan semata di pakaian, tetapi juga tingkah laku,

⁵⁵ Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

⁵⁶ Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

⁵⁷ Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

pemikiran dan kephahaman agama seseorang.

Selanjutnya, melihat drama di Malaysia, Ustadz Jabbar berpandangan drama di Malaysia kebanyakannya menunjukkan konflik cerita dan kurang memberi solusi kepada masyarakat apabila berlaku pepecahan kekeluargaan. Ini akan menyebabkan drama itu tidak mendatangkan manfaat kepada masyarakat. Selain itu, drama Malaysia kurang memberi perhatian untuk memainkan drama yang menampilkan karakter misalnya milioner sukses yang suka bersedekah. Jadi, diharapkan TV AlHijrah dapat mencari solusi untuk mengatasi gejala ini.⁵⁸

Pendapat Dr. Rosmawati Mohamad Rasit juga, sehingga hari ini TV AlHijrah telah memainkan peranan dalam menyediakan berbagai program agama untuk masyarakat. Jadi ia memenuhi tujuan didirikannya sebagai media pendidikan, informasi dan hiburan. Namun satu perubahan perlu diambil dalam meletakkan stasion TV ini sejajar dengan stasion TV yang lain. Ini karena khalayak terlalu banyak pilihan siaran TV. Jika mereka tidak berpuas hati, mereka mudah untuk memilih siaran TV lain sebagai pemuasan kehendak mereka. Oleh karena itu, TV AlHijrah masih belum mencapai sepenuhnya tujuan sebagai kontrol sosial masyarakat dalam konteks mengangkat falsafah penyiarannya kepada masyarakat.⁵⁹

Menurut Dato' Abd Aziz Mat Karim, beliau mengatakan sekitar 60 persen tujuan tersebut tercapai oleh TV AlHijrah. Apapun perlu dipertingkatkan lagi aspek-aspek tersebut.⁶⁰

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, TV AlHijrah mempunyai elemen-elemen tersebut dan dikira mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat.⁶¹

58 Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

59 Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

60 Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

61 Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula mengatakan, TV AlHijrah telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat berbanding dengan TV lain di Malaysia.”⁶²

Kemudian, menurut Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, TV AlHijrah telah mencapai tujuan tersebut karena TV ini menyediakan program acara yang memenuhi syariat Islam, sangat bermanfaat serta memberi informasi kepada masyarakat terutama masyarakat Islam di Malaysia.”⁶³

Pendapat Puan Maskhazila / Tohirah Ismail mengatakan bahwa, acara yang disiarkan oleh TV AlHijrah, semuanya mencapai tujuan media melalui siaran acara tersebut.⁶⁴

Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan, selama TV AlHijrah diluncurkan dan sehingga kini dilihat semakin mencapai tujuan tersebut. Tetapi perlu ditambah baik mengikut perkembangan zaman. Sebagai contoh, TV AlHijrah bisa mengambil artis-artis di Malaysia untuk menyanyikan lagu kerohanian dan mengajak mereka berakting dalam drama islami yang ditayangkan oleh TV AlHijrah. Ini adalah inisiatif awal untuk menarik banyak artis berhijrah kearah yang lebih baik bahkan ini akan menjadi daya tarik untuk pemirsa menonton program tersebut dan memberi kesan positif kepada masyarakat.⁶⁵

Begitu juga Izzul Islam Shuhaimi mengatakan bahwa, TV AlHijrah telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial.”⁶⁶

Menurut Nor Syahira Nadia Adnan, sepanjang pengamatan Syahira

Maret 2016.

62 Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

63 Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

64 Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D’NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

65 Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

66 Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

sebagai pemirsa, beliau sendiri lebih memilih untuk menonton program di TV AlHijrah karena program yang disiarkan sangat bermanfaat dan berpotensi menjadi media terbaik di Malaysia.⁶⁷

4. Saranan Meningkatkan Rating Rancangan Agama di Televisi AlHijrah

Setiap orang mempunyai berbagai ide untuk meningkatkan kualitas TV AlHijrah, termasuk saranan melalui email, facebook, telepon dan tidak terkecuali melalui tatap muka yang disampaikan kepada pihak TV AlHijrah.

Menurut tokoh masyarakat yang telah diwawancarai, Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, untuk menarik perhatian agar pemirsa menonton program yang disiarkan sedikit memberikan tantangan kepada AlHijrah karena menonton siaran TV adalah pilihan individu. Tetapi, antara yang boleh disarankan kepada AlHijrah adalah dengan mempromosikan terlebih dahulu kepada mereka mengenai program yang ingin disiarkan atau membuat penelitian mengenai minat dan kehendak mereka supaya dakwah dapat disampaikan secara mudah dan berkesan. Dengan itu juga, TV AlHijrah dapat mengumpul informasi yang dikehendaki dan mengaitkan program yang sesuai untuk mereka.

Selain itu juga dalam mengajak pemirsa mencintai ilmu agama, TV AlHijrah disarankan berbagai pendekatan yang menarik kepada masyarakat sebelum atau ketika *talk show* agama tersebut disiarkan supaya ia dapat menumbuhkan kecintaan ilmu kepada masyarakat untuk menonton program tersebut.⁶⁸

Menurut Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar pula, sebelumnya, TV AlHijrah dilihat sudah tidak mengeluarkan rancangan realitas untuk ditampilkan dalam TV mereka, padahal program ini akan menjadi daya tarik masyarakat untuk melihatnya. Sebelum ini AlHijrah telah membuat program realitas yaitu "Solehah", kemudian pada tahun selanjutnya

⁶⁷ Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

⁶⁸ Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

ditiadakan. Ustadz Jabbar memberi saran kepada TV AlHijrah agar menyiarkan kembali program realitas yang sedikit berbeda dengan TV lain misalnya Pengusaha Muslim, Kreatif Muslim supaya masyarakat tertarik untuk mengenali dan mendalami Islam. Karena Islam itu menyeluruh dari semua aspek, bukan hanya terfokus kepada ceramah dan tausiah saja.⁶⁹

Hasil wawancara bersama Dr. Rosmawati Mohamad Rasit, beliau mengatakan dalam menarik minat penonton program islami, TV AlHijrah perlu menghasilkan program agama yang lebih santai sebagai tarikan di semua umur. Jika sebelum ini hanya dalam bentuk kuliah dan perbincangan, penyampaian isi pesan Islam perlu mengubah apa yang telah menjadi kebiasaan. Sebagai contoh, mencari solusi bagaimana cara menarik minat golongan remaja yang menyukai drama. Jadi TV AlHijrah perlu memperbanyak drama bukan hanya program ceramah. Hal ini dikarenakan jika audien tidak mendapatkan apa yang diinginkan, maka mereka akan berpindah kepada stasiun TV lain yang lebih mereka minati.⁷⁰

Dato' Abd Aziz Mat Karim pula mengatakan AlHijrah disarankan mempelajari waktu siaran yang sesuai dengan waktu masyarakat. Karena dalam masyarakat mempunyai beberapa peringkat yang perlu diperhatikan. Misalnya golongan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Mereka mempunyai waktu-waktu khusus untuk menonton TV.⁷¹

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, sebagai orang yang berpengalaman dalam bidang politik dan aktif dalam NGO yang berada di Malaysia, beliau sering menasihati masyarakat untuk menonton program di TV AlHijrah karena masyarakat Islam dapat memperoleh ilmu agama dengan lebih mudah walaupun berada di dalam rumah masing-masing. Beliau juga menyarankan TV AlHijrah lebih kerap membuat acara bersama masyarakat, agar TV AlHijrah dapat dikenali masyarakat.⁷²

69 Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

70 Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

71 Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

72 Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian,

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula berpendapat TV AlHijrah perlu mempelajari kaidah terbaik untuk menyelesaikan masalah ini. YB menyarankan agar cara penyampaian informasi TV AlHijrah disampaikan dengan lembut, *bil al-hikmah* dan sesuai dengan kondisi masyarakat.⁷³

Menurut Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, untuk menarik perhatian masyarakat agar menonton program agama, maka TV AlHijrah perlu bekerjasama dengan semua pihak terutama dari pemerintah. Pemerintah juga perlu mengambil inisiatif mengurangi program-program hiburan di Malaysia. Kemudian, TV AlHijrah juga perlu menaikkan taraf program acara agar sesuai dengan masyarakat. Misalnya membuat rancangan seperti *Running Man*, tetapi diubah kepada *Running Muslim* yang berbasis Islam untuk menarik minat remaja menonton program tersebut.⁷⁴

Pendapat Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, mengatakan bahwa, dengan memperbanyakkan acara yang berbentuk zikir dan nasyid, maka ia akan menarik minat masyarakat untuk mendekati program berbasis Islam.⁷⁵

Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan pula mengatakan jika target sasaran adalah muslim, maka TV AlHijrah perlu memperbanyak dokumentasi sejarah Islam dan sejarah nabi. Selain itu, mereka juga perlu membuat program yang santai dan berunsur nasehat. Seperti menggantikan *genre* nasyid kepada *rock*, tetapi masih berunsurkan ketuhanan dan menjaga syariat Islam. Ini akan menarik para musik *rock* untuk lebih mendalami Islam. Untuk non-muslim pula, rancangan yang sesuai kepada mereka seperti debat atau dialog perbandingan agama untuk mereka mengetahui secara jelas tentang agama Islam.⁷⁶

Saran dari Izzul Islam Shuhaimi, TV AlHijrah perlu memperbanyak

Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

73 Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

74 Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

75 Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

76 Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

cara untuk mempengaruhi masyarakat supaya mereka dapat menonton program islami di TV AlHijrah. Namun di sudut lain, TV AlHijrah tidak perlu mewajibkan atau menekankan kepada pengajar untuk berpeci jika mereka mengisi acara di TV AlHijrah.⁷⁷

Menurut Nor Syahira Nadia Adnan, TV AlHijrah disarankan memperbanyak drama yang berunsurkan Islam untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan remaja menonton siaran acara di TV AlHijrah.⁷⁸

E. Analisis Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang diperoleh oleh penulis mengenai “*Stasiun Berbasis Islam (Studi Terhadap Stasiun Televisi AlHijrah Malaysia)*” dapat disusun sebagai berikut:

1. Siaran Acara Islami pada TV AlHijrah:

2. Kendala TV AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam:

Kendala *external* yang dihadapi oleh stasiun ini, yaitu kurang pengiklan yang berminat menyiarkan iklan mereka di TV AlHijrah karena menyatakan TV AlHijrah hanya ditonton muslim saja, selain itu pengiklan juga tidak mengikut yang telah ditetapkan oleh TV AlHijrah.

TV AlHijrah selama ini menerima siapa saja bahkan organisasi Islam dari manapun untuk mengisi acara di TV ini. Namun, adanya protes dari pihak lain yang mengecam TV AlHijrah melalui email, facebook, telepon dan sebagainya. Dengan itu, semestinya memberi sedikit tekanan kepada TV AlHijrah seperti dalam menentukan pemilihan tenaga pengajar.

⁷⁷ Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

⁷⁸ Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

Tantangan lain yang dihadapi oleh TV AlHijrah juga yaitu dimana mereka kekurangan tenaga pekerja dan pekerja profesional. Ada staf dari TV AlHijrah berkerja ke stasiun lain. Mereka juga banyak meminta agar penceramah berkualitas dari mesjid-mesjid untuk mengisi acara di TV AlHijrah, akan tetapi banyak yang menolak karena beranggapan terlalu publisitas. Ada yang bersedia mengisi acara, tetapi tidak ramah kamera, tidak sesuai yang diharapkan. Ini akan merumitkan TV AlHijrah untuk membuat pilihan.

Pada masa yang akan datang, kemungkinan besar stasiun TV lain akan menggantikan sistem mereka kepada yang lebih baik. Ini yang menjadi kerisauan mereka untuk masa depan dengan kekangan dari aspek keuangan di stasiun TV AlHijrah. Hal ini juga merupakan tantangan yang perlu ditempuh oleh TV AlHijrah untuk memastikan mereka seiring dengan TV lain bahkan lebih baik karena mereka adalah duta Islam.

Kendala *internal* di TV AlHijrah adalah dalam menarik minat pemirsa, pengiklan dan sponsor. Fokus utama di bagian pembangunan isi dan tayangan adalah Mereka ditugaskan untuk meningkatkan jumlah penonton harian yang yaitu mencari tayangan yang menarik untuk disiarkan kepada banyak orang. Hambatan dibagian ini adalah untuk memastikan ide program yang ditayangkan menarik minat audiens dan meyakinkan pengiklan serta pensponsor supaya mereka menerima tawaran yang disiapkan TV AlHijrah.

Untuk program di TV AlHijrah, mereka perlu mengimbangi tujuan agama Islam, pemerintah, pemirsa dan pengiklan. Atas faktor pertimbangan ini, TV AlHijrah perlu membuat strategi supaya program yang disiarkan dapat diterima masyarakat.

Kendala lain bagi TV AlHijrah adalah terkait dengan program islami. Kebanyakan pemirsa di Malaysia, mereka kurang meminati untuk menonton program *talk show* agama. Namun harus diteruskan bagi memberi informasi kepada masyarakat Malaysia mengenai dunia Islam.

Dalam mengurus organisasi, yang perlu ditempuh adalah berbagai pemikiran dan aliran pekerja. Ini ditambah pula dengan melayani individu yang mempunyai berbagai macam dan keinginan tersendiri. Di TV AlHijrah, mereka mempunyai kendala dibagian keuangan. Terkait lagi mengenai

kekangan dari segi keuangan, untuk mengambil pekerja profesional dari stasuin TV lain, mereka memerlukan biaya yang tinggi untuk membayar gaji kepada mereka.

3. Pandangan Masyarakat terhadap Acara-acara Keislaman di TV AlHijrah:

Menurut responden yang telah penulis wawancarai, mayoritas mereka menyatakan bahwa TV AlHijrah membawa kesan positif kepada masyarakat Malaysia. Selain menampilkan perwatakan yang sopan menurut agama Islam, pakaian yang dikenakan oleh selebriti mereka juga mengikut perkembangan zaman dan bergaya.

Cara penyampaian di TV AlHijrah dilihat berkesan, tetapi perlu ada peningkatan dari sudut grafik kerana AlHijrah bersaing dengan industri hiburan yang biasanya mendapat perhatian yang tinggi oleh masyarakat, selain itu, responden menyarankan supaya TV AlHijrah memperbanyakkan lagi siaran acara bersama masyarakat non-muslim, dan melibatkan mereka dalam siaran acara yang dilaksanakan.

Dengan adanya stasium TV AlHijrah di Malaysia, maka banyak manfaat yang bisa diambil oleh masyarakat. Manfaat yang utama dalam TV AlHijrah ini, masyarakat dapat menimba ilmu agama secara mudah dan efisien yaitu melalui TV atau internet. Untuk mengetahui berita dunia negara Islam, TV AlHijrah juga menyampaikan informasi dalam saluran siaran acara, seperti dalam bentuk berita atau dokumentasi yang disiarkan.

Di TV AlHijrah menampilkan berbagai siaran acara. Misalnya berita, dokumentasi, hiburan, dan permainan. Oleh itu, kebanyakan responden bersetuju bahwa TV AlHijrah telah mencapai fungsi utama media yaitu sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat. Hanya saja perlu meningkatkan prestasi dimasa akan datang.

Untuk meningkatkan jumlah pemirsa di TV AlHijrah, responden menyarankan agar dapat promosikan kepada masyarakat, selain memperbanyakkan siaran acara berbentuk hiburan islami misalnya program realitas, disamping mengkaji waktu yang sesuai untuk menayangkan suatu

siaran acara yang ingin disiarkan agar sesuai untuk ditonton oleh golongan tertentu pada waktu disiarkan siaran acara tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah diperoleh dari 3 orang manajemen stasiun TV AlHijrah dan 11 orang pemirsa yang menjadi sumber informan tentang siaran TV berbasis Islam melalui program siaran di TV AlHijrah Media Corporation, dapat disimpulkan bahwa:

1. TV AlHijrah menyajikan program informasi dan program Islami di Malaysia. Stasiun televisi ini ternyata telah membawa satu inovasi baru dan mewarnai dunia penyiaran dengan berkonsepkan bersyariat Islam. Pembaharuan yang dinamis ini mencetuskan fenomena baru kepada seluruh dunia dengan pendekatan falsafah penyiaran yang berorientasi Islam.
2. Dibagian iklan, mereka sangat sulit untuk mendapatkan iklan melalui perusahaan di Malaysia dikarenakan susah untuk mencari iklan yang berkonsepkan syariat Islam seperti yang ditetapkan oleh AlHijrah dan kebanyakan perusahaan ini telah membuat iklan sendiri tanpa memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh TV AlHijrah.
3. Beberapa tahun TV AlHijrah beroperasi di bagian penyiaran

Islam, masyarakat Islam menyambut baik dan gembira dengan kehadiran stasiun televisi tersebut. Sedangkan masyarakat Malaysia yang bukan beragama Islam tidak mengenali dan tiada keinginan menonton siaran TV AlHijrah.

B. Saran-saran

1. Untuk *talkshow* agama di TV AlHijrah, disarankan agar cara penyampaian oleh penceramah dibawa dengan lebih santai dan durasi yang digunakan tidak terlalu panjang karena durasi yang panjang menyebabkan pemirsa akan bosan menonton program tersebut.
2. Saranan untuk iklan pula, diharapkan TV AlHijrah dapat mempromosikan dengan lebih giat kepada industri perusaaahan muslim di Malaysia agar mereka berminat untuk mengiklan produk mereka di TV AlHijrah. Serta, menunjukkan bukti kepada mereka bahwa TV AlHijrah mempunyai banyak pemirsa yang menonton di TV mereka agar mereka yakin untuk mengiklankan produk di TV AlHijrah.
3. Untuk menarik minat kalangan non-muslim menonton TV AlHijrah, diharapkan agar TV AlHijrah dapat melibatkan mereka dalam program acara yang disiarkan sebagaimana disaran oleh YB Ustadz Abd Rahman Yunus dalam wawancara yang telah dilakukan penulis bersama beliau sebelum ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar Jakarta: Studia Press, 2002.
- Al-Quran, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Abdillah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, Surabaya: Usaha Offset Printing, 1984.
- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- Amir Effendi Sireger, *Potret Manajemen Media di Indonesia*, Yogyakarta: Total Media, 2010.
- Asa Bringgs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli, 2013.
- Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.
- Danial Zainal Abidin, *Perubatan Islam dan Bukti Sains Moden*, Malaysia: PTS Melliania, 2002.
- Diah Wardhani, *The Repotition of Communication in the Dynamic of Convergence (Reposisi Komunikasi dalam dinamika Konvergensi)*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- E. B. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

- Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Malaysia: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2000.
- H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Grasindo, 2012.
- , *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah (Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah)*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010.
- Joseph R. Dominick, *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*, McGraw-Hill, 2010.
- Luthfi Hamidi, *Semantik AlQuran dalam Perspektif Taskiru Izutsu Porwokerto*: STAIN Press, 2010.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- , *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- , *Teori Komunikasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Jakfar Puteh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Yogyakarta: AK Group, 2006.
- Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab*, Pent. Abu Abdillah Almansur Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Taisiru al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Nurani Soyomuki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,

2010.

Nuruiddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Onong Unchaya Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: CV Remadja Rosda Karya, 1985.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. I. Judul II. Seri*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5 Pent. Tim Ahli Tafsir*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012.

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Quran Jilid 4*, Pent. As'ad Yasin Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Sonny Tulung, *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Sulung Nofrianto, *The Golden Teacher*, Bandung: Mizan Media Utama, 2008.

Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT Grasindo, 1993.

Team Pustaka Pheonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Pheonix, 2007.

Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta 1996.

Wernes J. Severin, *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa)*, Jakarta: Kencana Predana Media Group 2011.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2000.

William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

Wiryanto, *Teori komunikasi massa*, Jakarta: Grasindo, 2000.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Jakarta, 2006.

Yusuf Qardhawi, *Fatwa Fatwa Kontemporer Jilid 1*, Pent. As'ad Yasin Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat*, Kuala Lumpur, Malaysia: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003.

JURNAL:

Haulah Citra Kusuma Wardhani, Jurnal: *Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI*, 2014.

Zulkiple Abd Ghani, Jurnal: *TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Lanskap Dunia Penyiaran Islam*, 2012.

SURAT KABAR:

"Izelan Basar, CEO Baharu TV AlHijrah, *Utusan Malaysia*. Edisi 02 April 2016.

"Petanda Indah TV AlHijrah", *Harian Metro*. Edisi 17 Oktober 2014.

"Program Bentuk Akhlak, TV AlHijrah Sedia 20 Rancangan Sepanjang Ramadan", *Harian Metro*. Edisi 20 Juni 2014.

Sokong Industri Tempatan!, HyppTV Jalin Kolaborasi dengan Mangkin Prestij, *Sinar Harian*. Edisi 23 Jun 2014.

SKRIPSI:

Abdul Rohim, Skripsi: Strategi Penyiaran dalam Menarik Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi pada Stasiun TVRI Sumut), (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015), hlm. 80-83.

INTERNET:

Diakses di laman web: *annisapuspitasari.weebly.com*, diakses pada tanggal: 12 April 2016, jam 9.45 p.m.

Diakses di laman web: Online: TV Al-Hijrah, *Info Korporat (Tentang Kami)*, diakses pada tanggal: 23 November 2014.

Diakses di laman Web: <https://muslim.or.id/1654-televisi-dalam-sorotan.html> pada tanggal 18 Mei 2016, jam 8.40 pm.

Diakses di laman web: Arkib Malaysia, di www2.akrib.gov.my pada tanggal 10 Agustus 2016, jam 9.00 pm.

Lampiran-Lampiran

01 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan
07.00AM - 07.30AM	REFLECTIONS SS 23	Musim ini dimulakan dengan penceritaan tentang Neraka (perkara-perkara yang berlaku di dalam neraka yang dibincangkan dlm surah yassin
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH SYARIAH SS 4	Menyambung perbincangan tentang batas aurat bahagian 2
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
10.30AM - 11.00AM	AQIL STORY	Sebuah kisah animasi bersiri yang memaparkan kisah tauladan dari Al-Quran dan hadis untuk kanak-kanak. Pada setiap episod, watak Akil akan menyampaikan mutiara kata serta nyanyian yang berunsur nasihat.
11.00AM - 11.30AM	ISU AKIDAH SS 16	e-visit semula pulau besar dan mengikuti masihkah lagi amalan khurafat wujud di sana dan apakah perkembangan yang dilakukan oleh pihak Majlis Agama Melaka dan membendung isu ini
11.30AM - 12.30PM	SOAL WANITA SS 6	Sebuah program perbincangan isu-isu semasa. Fokus perbincangan setiap minggu berkaitan dengan isu wanita/cerita masyarakat, isu berkaitan kewangan, sosial, kerjaya, kesihatan, kekeluargaan dan sebagainya
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah.

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat.
01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH SYARIAH SS 4	Menyambung perbincangan tentang batas aurat bhg:2
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Ketika Sumayyah habis duduki exam tahun akhir di Jordan pada masa yang sama ayahnya telah meninggal dunia kerana terlibat dalam kemalangan jalanraya. Sumayyah juga telah menerima emel daripada Afnan.

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
03.30PM - 04.00PM	HEROES OF THE CITY	Ikuti pengembaraan hebat dan menarik bersama kawan-kawan kereta Polis dan Fiona kereta bomba yang membantu penduduk dibandar dengan menangkap pencuri, memadamkan kebakaran dan menyelesaikan misteri dibandar
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.
04.05PM - 04.30PM	NOKSU	Sebuah animasi yang menghiburkan dalam siri Noksu
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat.
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam.
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan.
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat.
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia.
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi.
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	MENU ALAM SS 16	Sebuah program masakan/ makanan yang mempunyai konsep yang berlainan berasaskan masakan alam semulajadi bersama Chef Nabil Ahmad

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
09.30PM - 10.00PM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
10.00PM - 11.00PM	TABUH MERDEKA	Sebuah drama kemerdekaan yang mengetengahkan erti kemerdekaan kepada masyarakat dan golongan remaja kini
11.00PM - 11.30PM	REFLECTIONS SS 23	Musim ini dimulakan dengan penceritaan tentang Neraka (perkara-perkara yang yang berlaku di dalam neraka yang dibincangkan dlm surah yassin
11.30PM - 12.00AM	PASSPORT ZIARAH	Pasport Ziarah adalah travelog yang membawa penonton dalam mengalami pengembaraan pelajar Muslim Malaysia sebagai minoriti, menimba ilmu di di Korea

02 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan.
07.00AM - 07.30AM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH AKHLAK SS 4	Membincangkan mengenai keikhlasan dalam akhlak
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMU ALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
10.30AM - 11.00AM	MISI ADY	Siri pengembaraan Ady ini, adalah salah satu usaha untuk memupuk semangat cintakan Sains kepada kanak-kanak. Ilmu Sains yang dirungkaikan ialah Tenaga, Elektrik, Cahaya, Haba, Ukuran, kuasa dan pergerakan.
11.00AM - 11.30AM	AL-HARAMAIN	Dokumentari ini membincangkan sejarah dan pembangunan Kota Mekah dan Madinah. Mengupas kembali susur galur sejarah kehidupan Rasulullah berdakwah sehingga membawa kepada penghijrahan Baginda ke Kota Madinah.
11.30AM - 12.30PM	DR MUHAYA DOT COM	Episod ini membincangkan tajuk bahaya kemurungan dan stress. Bersama pakar psikiatris dan kesihatan mental membincangkan topic ini.
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH AKHLAK SS 4	Membincangkan mengenai keikhlasan dalam akhlak
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah kembali ke tanah air terkejut apabila diberitahu ayahnya telah meninggal dunia.Hjh Saadah memberitahu Sumayyah tentang harapan arwah ayahnya yang mahu Sumayyah mengambil alih pengurusan kilang keluarga

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
03.30PM - 04.00PM	MIN QOSAS AL TABYEEN	Kisah pengikut (Al Tabyeen) Rasulullah SAW yang memainkan peranan penting dalam menyebarkan agama Islam
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	MAT CINCANG	Animasi mengisahkan seorang kanak-kanak perempuan dan Mat Cincang menjelajah ke tempat-tempat yang pelik seperti perkampungan bunian, perkampungan orang kerdil dan bermacam lagi
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
09.00PM - 09.30PM	ISU AKIDAH SS 16	Bagaimana amalan sesetengah masyarakat melayu yang masih berpegang pada amalan khurafat memuja laut untuk menolak bala
09.30PM - 10.00PM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
10.00PM - 11.00PM	MAJALAH ISLAM SS 15	Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat Muslim, alam persekitaran, lokasi dan isu semasa dari perspektif Islam
11.00PM - 11.30PM	AYAT RIWAYAT SS 2	Dokumentari yang merangkumi kisah-kisah umat terdahulu yang hidup aman makmur di bawah bimbingan para Rasul dan kisah umat-umat yang telah pupus dan hilang dari pandangan kerana ingkar dan menolak dakwah Rasul
11.30PM - 12.00AM	TETAMU MASJID	Tetamu masjid merupakan satu konsep baru travelogue yang menunjukkan hubungan belia dengan landskap yang tidak berkesudahan di negara kita.

03 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusyikilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya.
07.00AM - 07.30AM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH SIRAH SS 4	Ustaz Ghazali Ibrahim menceritakan tentang konspirasi orang kafir musyrik yang mengugut Abdullah bin Ubay bin Salul supaya memerangi Rasulullah s.a.w di Madinah

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMU ALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran
11.00AM - 11.30AM	STORY FROM THE TIME SS 2	Kisah mengenai Nabi Musa meneima wahyu yang dipanggil Jabal Musa untuk menerima 10 rukun yang akan diamanahkan Allah kepadanya untuk kaumnya Bani Israel
11.30AM - 12.30PM	WARDAH-MASAM-MANIS	Doktor Maszlee Malik merungkai permasalahan isu Anak Emak dalam rumah tangga. Juga dalam segmen Laman Botani berkongsi teknik penanaman serai dan Geniusnya Anak Ummi membincangkan topik mengenal haiwan

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH SIRAH SS 4	Ustaz Ghazali Ibrahim menceritakan tentang konspirasi orang kafir musyrik yang mengugut Abdullah bin Ubay bin Salul supaya memerangi Rasulullah s.a.w di Madinah
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Hjh Saadah suruh Sumayyah belajar daripada Muazzam cara tadbir urus kilang keluarganya. Tapi Sumayyah masih tidak yakin sebagai pelajar lulusan agama dia mampu melakukannya
03.30PM - 04.00PM	MIN QOSAS AL TABYEEN	Kisah pengikut (Al Tabyeen) Rasulullah SAW yang memainkan peranan penting dalam menyebarkan agama Islam
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	THE MUSK CARRIER	Kisah sekumpulan pelajar/remaja yang menyertai perkhemahan. Pelbagai situasi mencabar mendidik mereka menjadi matang dan berani
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	KEMBARA BALKAN	Sebuah travelog islami bulan Ramadan yang memaparkan sejarah pembukaan daulah Usmaniyah di Eropah Timur serta menekankan konsep ilmu dalam kembara dengan konsep ruang dakwah yang lebih terbuka dan baru
09.30PM - 10.00PM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah
10.00PM - 11.00PM	PENTAS DAKWAH 2015	Bual bicara agama yang membuka ruang untuk para alim ulama bersuara, mendidik dan mengajar serta berdakwah secara kreatif dalam mendidik penonton

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
11.00PM - 11.30PM	AYAT RIWAYAT SS 2	Dokumentari yang merangkumi kisah-kisah umat terdahulu yang hidup aman makmur di bawah bimbingan para Rasul dan kisah umat-umat yang telah pupus dan hilang dari pandangan kerana ingkar dan menolak dakwah Rasul
11.30PM - 12.00AM	DENGAN BASIKAL AKU MENJELAJAH	Mengisahkan perjalanan mencabar secara berbasikal solo oleh seorang anak muda bernama Zahariz yang menyeberangi separuh daripada asia meliputi lebih 7000km dari Chengdu, dan negara-negara Scandinavia

04 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya

<p>07.00AM - 07.30AM</p>	<p>30 MINIT USTAZ DON 2015</p>	<p>Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia</p>
<p>07.30AM - 08.00AM</p>	<p>JALAN ORANG MUKMIN SS 3</p>	<p>Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini</p>
<p>08.00AM - 10.30AM</p>	<p>ASSALAMU ALAIKUM SS 7 (L)</p>	<p>Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja</p>
<p>10.30AM - 11.00AM</p>	<p>SIDRA</p>	<p>Sebuah animasi yang mengajar bahasa Arab dan bahasa English secara santai bersama keluarga Sidra dan kawannya Nora</p>

11.00AM - 12.00PM	DIKIR ZIKIR SS 9	Sebuah persembahan santai gabungan qasidah dan tazkirah. Kisah pengorbanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat baginda dalam membangunkan KALIMAH TAUHID yang disampaikan dalam alunan Dikir/Qasidah
12.00PM - 01.00PM	AL-MARAAYA SS 3	Mengetengahkan bagaimana ibu bapa mendidik anak-anak supaya bukan sahaja bijak dalam pembelajaran malah mempunyai akhlak mulia
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.00PM	SOLAT JUMAAT 2015 (L)	Rakaman Solat Jumaat dari Masjid-Masjid yang terpilih
02.00PM - 02.30PM	PERJALANAN 3 WANITA SS 3	Sebuah program pengembaraan yang menampilkan 3 wanita sebagai pengacara. Mereka akan menjelajah ke seluruh pelusuk Indonesia untuk mendalami sejarah kewujudan Islam di Indonesia

02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah kecewa kak long tak balik rumah untuk jenguk ibunya yang sakit. Jasman kerap ikut latihan persilatan tok ayah untuk tingkatkan ilmu kebalnya. Salbiah pergi ke rumah Safiah dan ajak Safiah ziarah ibunya
03.30PM - 04.00PM	FABLES OF BAH YA BAH	Himpunan kisah-kisah panglipur lara antarabangsa yang ada nilai-nilai murni untuk di kongsikan kepada penonton
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	TIJAN ANNOUR	Sebuah program realiti pertandingan membaca Al-Quran dikalangan Qari/Qariah Junior dari seluruh dunia. Program ini bertujuan menggalakkan kanak-kanak Supaya cintakan Al-Quran
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat

05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yang berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yang terdapat di Eropah dan Asia

08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	AL-QURAN DAN SAINS	Dokumentari yang menumpukan perbincangan mengenai fakta di dalam al-Quran dan penemuan Sains dizaman moden ini. Berperanan sebagai satu wacana dakwah yang membuktikan AlQuran adalah sumber rujukan yang tertinggi
09.30PM - 10.00PM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah

10.00PM - 12.00AM	SEINDAH MAHARKU	Umaira (25) seorang doktor yang bekerja di sebuah klinik desa di perkampungan terpencil Orang Asli di Pahang. Beliau tertarik dengan Muhammad seorang pemuda orang asli yang baru memeluk Islam
----------------------	-----------------	---

05 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU CELIK HADIS 2015	Celik Hadis merupakan sebuah topik baharu yang akan dihoskan oleh Prof. Madya Dr Fauzi Deraman. Beliau akan mengupas mengenai Hadis 40 Imam Nawawi. Hadis 40 merupakan karya hadis hasil daripada Imam Nawawi.
07.00AM - 07.30AM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah

07.30AM - 08.00AM	JALAN ORANG MUKMIN SS 3	Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMU ALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	LITTLE TORNANDOS	Tom dan Nina, dua beradik yang nakal dan selalu memeningkan kepala ibu bapa mereka dengan pelbagai kerenah
11.00AM - 11.30AM	CRAFTY KIDS CLUB	Animasi menarik tentang barangan kraf yang boleh dibuat sendiri 'DIY'. 4 sahabat ini kreatif dan ada idea yang menarik untuk membantu rakan-rakan memudahkan kerja seharian

11.30AM - 12.00PM	ZON AULAD SS 5	Berhibur sambil belajar. Memberi pendedahan dan penekanan dalam aspek ilmu agama serta membawa kanak-kanak mengenali dunia dalam konteks kehidupan Islam
12.00PM - 01.00PM	SOAL WANITA SS 6	ebuah program perbincangan isu-isu semasa. Fokus perbincangan setiap minggu berkaitan dengan isu wanita/cerita masyarakat, isu berkaitan kewangan, sosial, kerjaya, kesihatan, kekeluargaan dan sebagainya
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.30PM	BEING ME - MALAYSIA 2013	Misi dan fokus persidangan ini adalah pada memperkasakan wanita melalui proses pembelajaran, perkongsian dan menginspirasi satu sama lain
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah ke rumah Safiah untuk bertanya apa yang berlaku antara ibu mereka dengan tok ayah ketika mendapat rawatan dari tok ayah. Berlakau perbalahan antara Sumayyah, Safiah dan Jasman mengenai ajaran tok ayah

03.30PM - 04.00PM	MISI ADY	Siri pengembaraan Ady ini, adalah salah satu usaha untuk memupuk semangat cintakan Sains kepada kanak-kanak. Ilmu Sains yang dirungkaikan ialah Tenaga, Elektrik, Cahaya, Haba, Ukuran, kuasa dan pergerakan
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	MUSLIM'S WORLD	Kisah pengembaraan seorang kanak-kanak perempuan ke bahagian-bahagian tertentu dunia, iaitu kebenua atau negeri-negeri tertentu dan menceritakan tentang penduduk dan bandar yg dilawati
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	DR MUHAYA DOT COM	Episod kali ini akan membincangkan mengenai penyakit kanser hati

06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU CELIK HADIS 2015	Celik Hadis merupakan sebuah topik baharu yang akan dihoskan oleh Prof. Madya Dr Fauzi Deraman. Beliau akan mengupas mengenai Hadis 40 Imam Nawawi. Hadis 40 merupakan karya hadis hasil daripada Imam Nawawi
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yang berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yang terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi.

08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	FAJAR IMAN DI BUMI NIHON	Sebuah program travelog yang memaparkan perkara yang jarang diketahui dan tersembunyi di 10 wilayah di negara Jepun. Melawat 7 masjid paling utama dan memberi pendedahan di sebalik sejarah di setiap masjid
09.30PM - 10.00PM	PLATFORM	Himpunan filem-filem pendek hasil karya tempatan yang memaparkan kisah-kisah kehidupan masyarakat yang dapat memberi pengajaran serta mesej bermanfaat kepada penonton
10.00PM - 11.00PM	DIKIR ZIKIR SS 10	Sebuah persembahan santai gabungan qasidah dan tazkirah. Kisah pengorbanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat baginda dalam membangunkan KALIMAH TAUHID yang disampaikan dalam alunan Dikir/Qasidah

11.00PM - 12.00AM	THE STRAIGHT PATH - CONVENTION DESTINATION	Membicarakan apakah satu-satunya alternatif lain untuk ke Syurga? Lihatlah ke dalam perihal jahannam dan sengsara yang mengikut Al-Quran dan As-Sunnah serta keterangan mereka ditakdirkan untuk tinggal di sana
-------------------	--	--

06 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU MEDAN FATWA 2015	Membicarakan berkenaan isu semasa yang terjadi dalam masyarakat. Mengeluarkan fatwa berhubung isu yang terjadi serta hukum berlandaskan syariat
07.00AM - 07.30AM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
07.30AM - 08.00AM	JALAN ORANG MUKMIN SS 3	Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMU ALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	THE SHINING LIGHT BM DUB	Sebuah animated documentary menarik mengenai kehidupan Baginda Rasulullah S.A.W.
11.00AM - 11.30AM	DRAGON HUNTERS	Adventure dan menghiburkan, kisah pemburu naga yang berusaha membantu menghalau naga yang mengganggu ketenteraman pulau-pulau disekelilingnya

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
11.30AM - 12.00PM	TIJAN ANNOUR	Sebuah program realiti pertandingan membaca Al-Quran dikalangan Qari/Qariah Junior dari seluruh dunia. Program ini bertujuan menggalakkan kanak-kanak supaya cintakan Al-Quran
12.00PM - 01.00PM	MAJALAH ISLAM SS 15	Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat Muslim, alam persekitaran, lokasi dan isu semasa dari perspektif Islam
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.30PM	ANDAI BUMI TULIP TAKDIRKU	Bakhtiar mahu membawa diri ke Eropah setelah kecewa kerana kekasihnya Mila berkahwin dengan pilihan orang tuanya setelah kecewa dengan sikap acuh tak acuh Bakhtiar dalam hubungan mereka

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Safiah asyik termenung rindukan Tok Ayah setelah minum air jampi Tok Ayah. Sumayyah ke program marhaban memberi tazkirah pada kaum ibu. Kaum ibu jatuh hati pada Sumayyah yang cantik lagi berilmu
03.30PM - 04.00PM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran

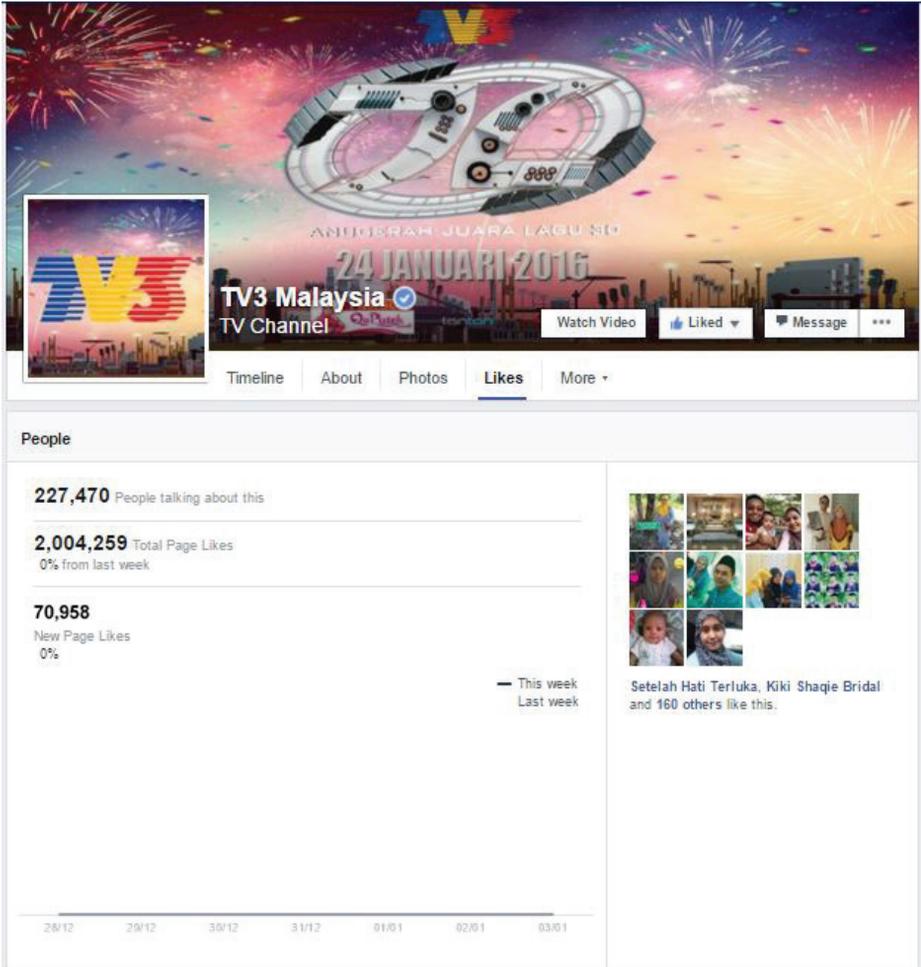
Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	WARDAH-MASAM-MANIS	Bual bicara wanita yang mendalami isu-isu semasa berkaitan wanita dan kekeluargaan dengan paparan pakej menarik. Bersama pakar dan mangsa yang mengalami permasalahan untuk membincangkan isu dengan lebih mendalam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU MEDAN FATWA 2015	Membicarakan berkenaan isu semasa yang terjadi dalam masyarakat. Mengeluarkan fatwa berhubung isu yang terjadi serta hukum berlandaskan syariat.
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 6	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	JOM KOREA	Program travelog yang memaparkan lokasi-lokasi menarik di Korea yang boleh menjadi panduan kepada penonton yang bercadang untuk bbercuti disana. Jom Korea turut memaparkan kehidupan Muslim Korea

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
09.30PM - 10.00PM	CHINESE MARTIAL ART	Penduduk Islam minoriti China, dikenali sebagai masyarakat Hui, mengamalkan Kung-Fu sejak beratus tahun lagi. Penganiayaan semasa Dinasti Qing menyemarakkan pembelajaran Kung-Fu sebagai seni mempertahankan diri
10.00PM - 12.00AM	MALAM CINTA RASUL - KEDAH DARUL AMAN	Sebuah program yang menampilkan Habib Syeikh As-Sagof dengan dendangan qasidah-qasidah juga penyampaian tazkirah

FACEBOOK STATISTIC

TV3



TV3	
Total Page Likes	2,004,259
People Talking About This	227,470
New Page Likes	70,958

TV ALHIJRAH

Allahumma Solli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'Ala Alihi WaSahbihi WaBarik WaSalim

MAULIDUR RASUL

TVAlhijrah TV Channel

49,761 People talking about this

1,147,194 Total Page Likes
0% from last week

19,158 New Page Likes
0%

— This week
Last week

Sharifah Nadhirah, Nuraini Kamaruddin and 80 others like this.

TV AL HIJRAH	
Total Page Likes	1,147,194
People Talking About This	49,761
New Page Likes	19,158

NTV7



NTV7	
Total Page Likes	341,838
People Talking About This	2,256
New Page Likes	3,869

TV9

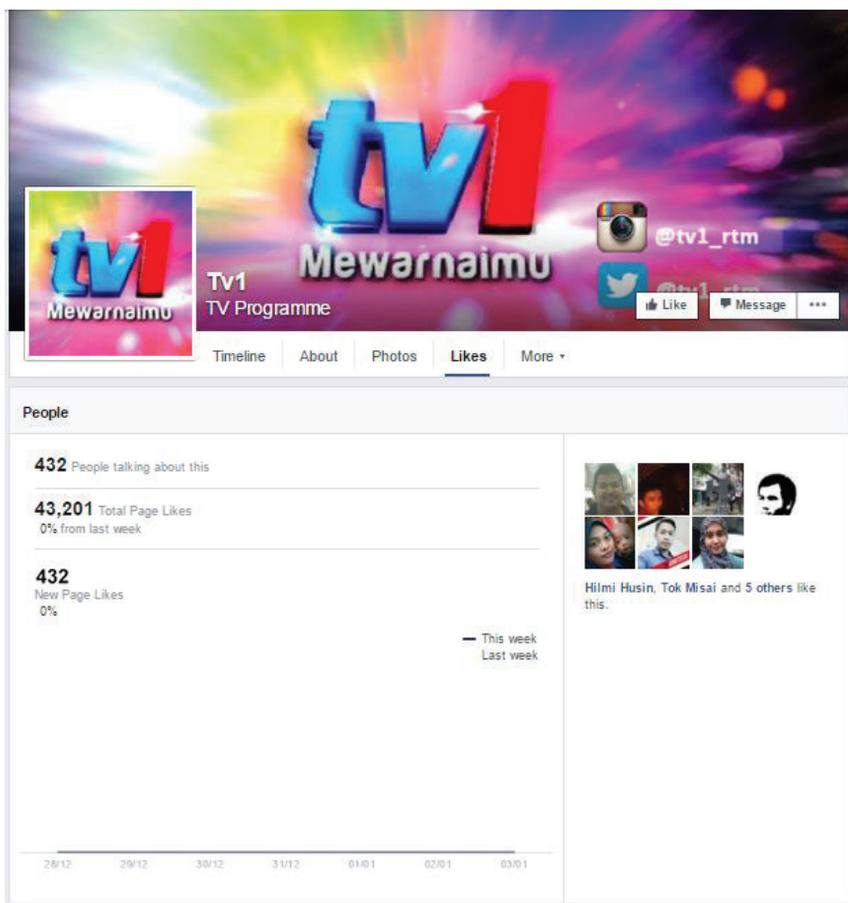
TV9	
Total Page Likes	330,223
People Talking About This	16,060
New Page Likes	7,746

8TV



8TV	
Total Page Likes	254,927
People Talking About This	1,440
New Page Likes	5,110

RTM 1



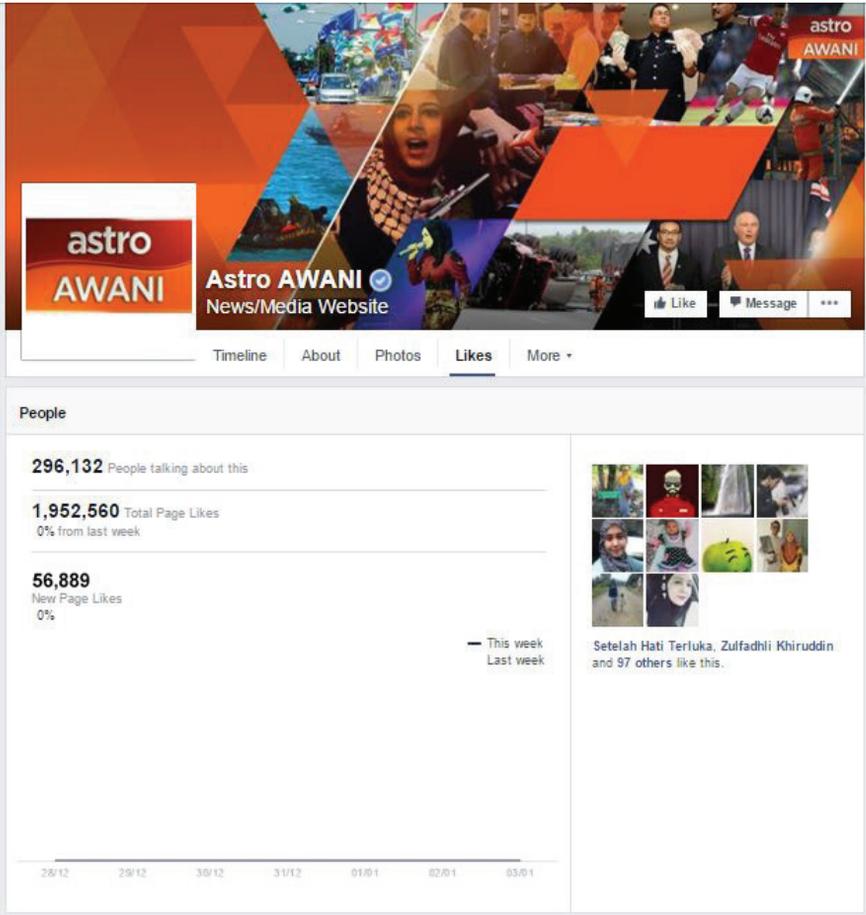
RTM 1	
Total Page Likes	43,201
People Talking About This	432
New Page Likes	432

RTM 2



RTM 2	
Total Page Likes	29,626
People Talking About This	5,418
New Page Likes	1,299

ASTRO AWANI



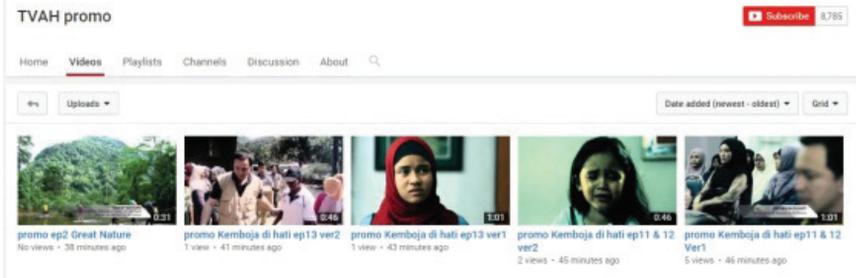
ASTRO AWANI	
Total Page Likes	1,952,560
People Talking About This	296,132
New Page Likes	56,889

LAMPIRAN FOTO





Foto Bersama Pimpinan TV Alhijrah



Laman Web TV AlHijrah Saluran Youtube TV AlHijrah



Facebook TV AlHijrah

Live streaming TV AlHijrah





Antara Program Siaran TV AlHijrah



Peneliti Saat Wawancara di TV Kantor AlHijrah



Peneliti Ditudio Rekaman TV AlHijrah



Ruang Editing TV AlHijrah



**Peneliti Sedang Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat
Malaysia**

Ruj. Kami : AHMC/Pej.Kpe/2016/15
25 April 2016/17 Rejab 1437H

Dr. A. Rani, M. Si

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunika
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry
DARUSSALAM BANDA ACEH

Puan,

KETERANGAN PENELITIAN DI ALHIJRAH

Dengan segala hormatnya dimaklumkan bahawa mahasiswa berkenaan telah melakukan penelitian di stesen TV Alhijrah:

Nama : Hamizah binti Shafie
NIM : 411307157
Fakulti : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
Universiti : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada 02 Jun 2015 dengan judul penelitian, "Siaran Televisyen Islam (Kajian Terhadap Televisyen AlHijrah, Malaysia).

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekian, terima kasih.

Yang benar,

RAR A.M.W.

Pejabat Ketua Pegawai Eksekutif

